

**KETERAMPILAN MENULIS LAWAKAN TUNGGAL  
MENGUNAKAN APLIKASI TIKTOK SISWA  
KELAS X SMK N 1 KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Bengkulu Untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Oleh :**

**Leony Chika Amanda**

**A1A020048**

**PROGRAM STUDI (S-1) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU**

**2024**







## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

**(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)**

### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Dengan rasa bangga skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewa kedua orangtua saya, Bapak Mulyadi dan Ibu Martini. Kedua orangtua saya memang tidak pernah merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk pendidikan anaknya. Tetesan keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan Ibu dan Bapak untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orangtua yang selalu mendoakan, mendukung, memotivasi anaknya untuk mencapai cita-cita.
2. Kepada adek penulis, Cantika Dwi Ramadini. Terima kasih selalu memberikan doa dan semangat kepada kakakmu ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan, Lisa Sriwahyuni, Nidia Anggraini, Widya Ardiani Permata Sari, Natasya Dwita, Soleha Syafitri dan Azzahra Salsabila. Terimakasih telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, tenaga, canda, tawa, suka dan duka dalam proses penulisan skripsi ini.



4. Kepada Leony Chika Amanda. Terima kasih untuk terus semangat dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2020 kelas B. Terimakasih sudah mengukir cerita indah dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Almamater tercinta, Universitas Bengkulu.

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BENGKULU  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232,21186 Faksimile : (0736) 21186  
Laman: fkip.unib.ac.id e-mail: fkip@unib.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME Nomor : 974/UN30.7.7/PP/JIP/2024

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Leony Chika Amanda  
NPM : A1A020048  
Program : Sarjana (S1)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi :

Keterampilan Menulis Lawakan Tunggal Menggunakan Aplikasi Tiktok Siswa Kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 22% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.



Bengkulu, 19 September 2024  
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,  
Drs. Osa Juarsa, M.Pd  
NIP. 196206151986031027



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
PROGRAM SARJANA (S-1) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A  
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile: (0736) 21186  
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: fkip@unib.ac.id

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leony Chika Amanda  
NPM : A1A020048  
Program Sarjana (S-1) : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Sarjana Universitas Bengkulu seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun Bagian-Bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan Sanksi-Sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, 19 September 2024  
Yang membuat pernyataan,

Leony Chika Amanda  
NPM A1A020048

## ABSTRAK

Amanda, Leony Chika. 2024. **Keterampilan Menulis Lawakan Tunggal Menggunakan Aplikasi Tiktok Siswa Kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu.** Skripsi. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu. Pembimbing Utama: Dr. Agus Trianto, M.Pd. dan Pembimbing Pendamping: Prof. Dr. Arono, M.Pd.

Media pembelajaran semakin bervariasi seiring dengan berkembangnya teknologi, karena banyak aplikasi yang didesain khusus sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok siswa kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian keterampilan menulis dilakukan dalam bentuk tes menulis teks lawakan tunggal dengan aspek kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan struktur teks lawakan tunggal, ketepatan kata, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik serta kelucuan berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks lawakan tunggal, yaitu 81,07. Menggunakan aplikasi tiktok dalam pembelajaran lawakan tunggal menjadi pilihan yang tepat sebagai media pembelajaran yang efektif karena aplikasi Tik Tok memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang menarik karena keterbaruannya dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran.

***Kata Kunci: lawakan tunggal, menulis, tiktok***



## **ABSTRACT**

*Amanda, Leony Chika. 2024. **Single Joke Writing Skills Using the Tiktok Application of Class X Students SMK N 1 Bengkulu City**. Thesis. Bengkulu: Language and Arts Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Bengkulu University. Main Supervisor: Dr. Agus Trianto, M. Pd. And Co-Supervisor: Prof. Dr. Arono, M.Pd.*

*Learning media is increasingly varied along with the development of technology, because many applications are specifically designed as learning media. This research aims to determine the skills of writing single jokes using the TikTok application of class X students at SMK N 1, Bengkulu City. This study uses a qualitative descriptive method. The results of the research on writing skills were carried out in the form of a single joke text writing test with aspects of suitability of the content of the single joke text, accuracy of the structure of the single joke text, accuracy of words, suitability of capital letter spelling and writing layout, criticism and humor in the good category with a score range between 75-85. The average student score from the test results for writing single joke texts, was 81,07. Using the Tiktok application in learning single jokes is the right choice as an effective learning medium because the Tik Tok application meets the learning needs of students which is interesting because of its novelty and has many features that can be implemented into learning.*

**Keywords:** *single jokes, writing, tiktok*

## **KATA PENGANTAR**

Penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi dengan judul “Keterampilan Menulis Lawakan Tunggal Menggunakan Aplikasi Tiktok Siswa Kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu”. Proposal penelitian skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis memperoleh motivasi, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc. selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Bapak Abdul Rahman, M.Si., P.h.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
3. Ibu Dr. Irma Diani, M.Hum. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
4. Ibu Dr. Catur Wulandari, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu, bimbingan, perhatian, nasehat, motivasi dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing, motivasi, perhatian selama masa perkuliahan ini.
6. Bapak Dr. Agus Trianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan ilmu, waktu, bimbingan, masukan, perhatian, nasehat, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.



7. Bapak Prof. Dr. Arono, M. Pd. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan ilmu, waktu, bimbingan, masukan, perhatian, nasehat, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Dr. Rio Kurniawan, M.Pd. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan ilmu, waktu, bimbingan, masukan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
9. Ibu Dr. Nafri Yanti, M.Pd. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan ilmu, waktu, bimbingan, masukan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu yang telah membekali penulis dengan ilmu serta membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak pemerhati bahasa. Akhirnya penulis menyadari tiada karya manusia yang sempurna kecuali karya dari Allah SWT karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata.

Bengkulu, 1 Oktober 2024

Leony Chika Amanda  
(A1A020048)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Fokus Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Media Pembelajaran .....	8
B. Aplikasi Tiktok Sebagai Media Sosial .....	12
C. Keterampilan Menulis .....	18
D. Lawakan Tunggal.....	22
E. Hasil Penelitian yang Relevan .....	23

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Tabel Pedoman Penilaian.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	i
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan .....	118
BAB V PENUTUP .....	121
A. Simpulan.....	121
B. Saran .....	121
DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN.....	123
RIWAYAT PENULIS .....	171



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Fitur–fitur terdapat dalam aplikasi Tik Tok .....	16
Tabel 3. 1 Tabel Penilaian Anekdote Lawakan Tunggal Burhan Nurgiantoro.....	32
Tabel 3. 2 Format Penilaian Menulis Lawakan Tunggal Berdasarkan Rangsang Visual dan Suara .....	34
Tabel 3. 3 Rincian Indikator Penilaian Menulis Teks Lawakan Tunggal.....	36
Tabel 3. 4 Kategori Nilai Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Lawakan Tunggal .....	40
Tabel 4. 1 Analisis Data APA .....	54
Tabel 4. 2 Analisis kesalahan APA.....	56
Tabel 4. 3 Analisis Data ARA.....	57
Tabel 4. 4 Analisis kesalahan ARA .....	58
Tabel 4. 5 Analisis Data ASA .....	59
Tabel 4. 6 Analisis kesalahan ASA.....	61
Tabel 4. 7 Analisis Data AAA .....	62
Tabel 4. 8 Analisis kesalahan AAA .....	63
Tabel 4. 9 Analisis Data CBS .....	65
Tabel 4. 10 Analisis kesalahan CBS .....	66
Tabel 4. 11 Analisis Data DJD.....	67
Tabel 4. 12 Analisis kesalahan DJD .....	69
Tabel 4. 13 Analisis Data FEA .....	70
Tabel 4. 14 Analisis kesalahan FEA .....	72
Tabel 4. 15 Analisis Data FMM.....	73
Tabel 4. 16 Analisis kesalahan FMM .....	74
Tabel 4. 17 Analisis Data FRO .....	76
Tabel 4. 18 Analisis kesalahan FRO .....	77
Tabel 4. 19 Analisis Data FEY .....	78
Tabel 4. 20 Analisis kesalahan FEY .....	80
Tabel 4. 21 Analisis Data GAH .....	81
Tabel 4. 22 Analisis kesalahan GAH .....	82

Tabel 4. 23 Analisis Data IAA.....	83
Tabel 4. 24 Analisis kesalahan IAA.....	85
Tabel 4. 25 Analisis Data IPA .....	86
Tabel 4. 26 Analisis kesalahan IPA .....	87
Tabel 4. 27 Analisis Data LHH.....	88
Tabel 4. 28 Analisis kesalahan LHH .....	89
Tabel 4. 29 Analisis Data LFO .....	90
Tabel 4. 30 Analisis kesalahan LFO .....	92
Tabel 4. 31 Analisis Data MRI .....	93
Tabel 4. 32 Analisis kesalahan MRI .....	94
Tabel 4. 33 Analisis Data MFA .....	95
Tabel 4. 34 Analisis kesalahan MFA .....	97
Tabel 4. 35 Analisis Data NNA .....	98
Tabel 4. 36 Analisis kesalahan NNA .....	99
Tabel 4. 37 Analisis Data RAI.....	100
Tabel 4. 38 Analisis kesalahan RAI.....	102
Tabel 4. 39 Analisis Data RPA .....	103
Tabel 4. 40 Analisis kesalahan RPA.....	104
Tabel 4. 41 Analisis Data RFY .....	105
Tabel 4. 42 Analisis kesalahan RFY .....	106
Tabel 4. 43 Analisis Data RDA .....	108
Tabel 4. 44 Analisis kesalahan RDA .....	109
Tabel 4. 45 Analisis Data SHI .....	110
Tabel 4. 46 Analisis kesalahan SHI .....	112
Tabel 4. 47 Analisis Data YAH .....	113
Tabel 4. 48 Analisis kesalahan YAH.....	114
Tabel 4. 49 Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Lawakan Tunggal .....	116
Tabel 4. 50 Jumlah dan Kategori Nilai Menulis Teks Lawakan Tunggal .....	117
Tabel 4. 51 Diagram Hasil Menulis Teks Lawakan Tunggal .....	117

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Akun Tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA.....	17
Gambar 4. 1 Guru membuka kegiatan pembelajaran.....	43
Gambar 4. 2 Guru menjelaskan materi lawakan tunggal .....	44
Gambar 4. 3 Siswa diskusi secara berkelompok.....	44
Gambar 4. 4 Guru membuka kegiatan pembelajaran.....	46
Gambar 4. 5 Tayangan vidio lawakan tunggal.....	46
Gambar 4. 6 Tiktok Web Via Browser .....	48
Gambar 4. 7 Tiktok Web.....	48
Gambar 4. 8 Akun Tiktok STAND UP COMEDY INDONESIA.....	50
Gambar 4. 9 Contoh Vidio Pertama Yang Ditayangkan.....	51
Gambar 4. 10 Contoh Vidio Kedua Yang Ditayangkan .....	52
Gambar 4. 11 Contoh Vidio Ketiga Yang Ditayangkan .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi Penampilan Mengajar.....	124
Lampiran 2 Observasi Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Lawakan Tunggal.....	129
Lampiran 3 Modul Ajar .....	131
Lampiran 4 Wawancara Guru Bahasa Indonesia.....	144
Lampiran 5 Wawancara Siswa Pertama.....	145
Lampiran 6 Wawancara Siswa Kedua .....	145
Lampiran 7 Wawancara Siswa Ketiga .....	146
Lampiran 8 Wawancara Siswa Keempat .....	147
Lampiran 9 Wawancara Siswa Kelima .....	147
Lampiran 10 Wawancara Siswa Keenam .....	148
Lampiran 11 Teks Lawakan Tunggal APA .....	149
Lampiran 12 Teks Lawakan Tunggal ARA.....	149
Lampiran 13 Teks Lawakan Tunggal ASA .....	150
Lampiran 14 Teks Lawakan Tunggal AAA.....	150
Lampiran 15 Teks Lawakan Tunggal CBS.....	151
Lampiran 16 Teks Lawakan Tunggal DJD .....	151
Lampiran 17 Teks Lawakan Tunggal FEA.....	152
Lampiran 18 Teks Lawakan Tunggal FMM .....	152
Lampiran 19 Teks Lawakan Tunggal FRO.....	153
Lampiran 20 Teks Lawakan Tunggal FEY .....	153
Lampiran 21 Teks Lawakan Tunggal GAH.....	154
Lampiran 22 Teks Lawakan Tunggal IAA .....	154
Lampiran 23 Teks Lawakan Tunggal IPA .....	155
Lampiran 24 Teks Lawakan Tunggal LHH .....	155
Lampiran 25 Teks Lawakan Tunggal LFO.....	156
Lampiran 26 Teks Lawakan Tunggal MRI.....	156
Lampiran 27 Teks Lawakan Tunggal MFA.....	157
Lampiran 28 Teks Lawakan Tunggal NNA.....	158



Lampiran 29 Teks Lawakan Tunggal RAI.....	158
Lampiran 30 Teks Lawakan Tunggal RPA.....	159
Lampiran 31 Teks Lawakan Tunggal RFY.....	159
Lampiran 32 Teks Lawakan Tunggal RDA.....	160
Lampiran 33 Teks Lawakan Tunggal SHI.....	160
Lampiran 34 Teks Lawakan Tunggal YAH.....	161
Lampiran 35 Pengodean Siswa .....	162
Lampiran 36 Dokumentasi Penelitian.....	164
Lampiran 37 Surat-Surat Penelitian.....	166

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu proses jalannya aktivitas pengembangan pengetahuan, keterampilan ataupun sikap sebagai interaksi antar pelajar dengan informasi dan lingkungannya. Kegiatan belajar yang dapat merangsang kreativitas, dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, merangsang agar siswa aktif serta kegiatan belajar berlangsung dengan aman dan nyaman merupakan makna dari pembelajaran ideal. Komponen pembelajaran terdiri dari guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, alat/media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Proses pembelajaran akan berhasil apabila ketujuh komponen tersebut terdapat dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran semakin bervariasi seiring dengan berkembangnya teknologi. Kini, terdapat banyak aplikasi yang didesain khusus sebagai media pembelajaran. Guru yang kreatif tentu saja akan memanfaatkan hal tersebut dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan sebagai penyampai pesan yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Metode dan media pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh pada ketercapaian pemahaman siswa dalam belajar.

Berdasarkan penelitian Wisnu Nugroho Aji (2018), kendala utama guru dalam melakukan implementasi Kurikulum 2013 adalah keterbatasan pada media pendukung yang berbasis internet dan multimedia, seiring dengan perkembangan zaman, internet merupakan fasilitas yang sangat diperlukan. Penggunaan internet sebagai media dalam pembelajaran dapat dipilih oleh guru untuk membuat pembelajaran semakin menarik dan efisien, sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 pasal 48 dan 59 yang mengisyaratkan

dikembangannya sistem informasi pendidikan yang berbasis teknologi dan informasi.

Penggunaan teknologi pembelajaran perlu didukung dengan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Kemendikbudristek mengubah paradigma pembelajaran dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar. Hal ini tentu saja dilakukan dengan cara mengembangkan kurikulum pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga tinggi. Penggunaan teknologi dalam hal ini telah bergeser dari komunikasi yang mendengarkan sistem pendengaran kedalam sistem penglihatan. Sebagai contoh peserta didik menonton sebuah video. Dalam video tersebut, kita tidak hanya mendengarkan audio dan efek suaranya, tetapi harus memerhatikan tulisan, dialog, dan aspek visual sebagai hasil tangkapan kamera, bahkan bahasa tubuh aktor dalam video tersebut.

Pada pengamatan peneliti terhadap pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu terkait penggunaan media pembelajaran yaitu berfokus pada buku cetak, pembelajaran menjadi jenuh dan membosankan, bahkan ada beberapa siswa yang mengantuk. Peneliti ingin menggunakan media video dengan memanfaatkan aplikasi tiktok untuk pembelajaran karena itu menarik dan disukai oleh siswa. karakteristik dari sebuah media video adalah mempunyai suatu kemampuan yang lebih baik yang ditandai dengan adanya unsur suara dan unsur gambar (Purwono, dkk, 2014:131). Video merupakan teknologi yang mengkombinasikan gambar dengan menyajikan adegan gerak secara elektronik seperti halnya Tiktok.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, salah satunya dilakukan oleh Lia Maelani dengan judul “Pemanfaatan Vidio Akun TikTok Irfan Ghafur Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Siswa SMA 33 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”. Hasil penelitian dalam menulis teks anekdot secara umum yaitu berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks anekdot yaitu 81,82 berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dalam analisis data

siswa bahwa terdapat 11 siswa atau 30,55% memperoleh nilai berkategori baik sekali dengan rentang nilai antara 86- 100. 20 siswa atau 55,55% siswa memperoleh nilai berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. 5 siswa atau 13,88% siswa memperoleh nilai berkategori cukup dengan rentang nilai antara 56-74. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video akun TikTok Irfan Ghafur sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X5 SMAN 33 Jakarta tahun pelajaran 2022/2023.

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016 oleh seorang pengusaha yang bernama Zhang Yiming. Aplikasi tersebut memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Dengan jumlah yang sebesar itu, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti Instagram dan Whatsapp (Fatimah Kartini Bohang. 2018) Dilansir dalam laman tekno.kompas.com ada sekitar 10 juta lebih pemakai aktif aplikasi Tik Tok di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z.

Hal ini juga diteliti oleh Wisnu Nugroho Aji dan Dwi Bambang Putut Setiyadi tahun 2020 dengan judul Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. Hasil penelitiannya yaitu penggunaan aplikasi TikTok bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif pada pembelajaran dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan fiturnya yang beragam dan kemudahan dalam pengoperasian, maka penggunaan aplikasi TikTok dapat diimplemtasikan dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya aplikasi tiktok memungkinkan untuk didesain sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi empat keterampilan yaitu



menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling terintegrasi di dalamnya.

Tik Tok menjadi media yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Berdasarkan indikasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik, yaitu dekat dengan peserta didik dan juga menarik serta media ini dapat digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks lawakan tunggal. Melalui aplikasi tiktok dengan yang menayangkan berbagai vidio lawakan tunggal atau *stand up comedy* yang merupakan materi pembelajaran Bahasa Indonesia siswa pada kelas X yaitu menampilkan lawakan tunggal secara santun. Materi ini sebagai sarana menyampaikan kritik terhadap fenomena yang terjadi. Penyampaian kritik tersebut tetap harus memperhatikan kesantunan dalam berbicara maupun bersikap.

Lawakan tunggal atau *stand up comedy* adalah salah satu genre profesi melawak yang pelawaknya membawakan lawakannya diatas panggung seorang diri dengan cara bermonolog mengenai suatu topik biasanya mengandung kritikan. Kritik-kritik tersebut banyak disampaikan melalui tayangan vidio di aplikasi tiktok khususnya pada akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA. Media audiovisual gerak tersebut memudahkan pemahaman siswa mengenai contoh-contoh konkret yang diberikan, seperti video-video lucu di aplikasi TikTok, mengingat bahwa pemahaman teks lawakan tunggal memerlukan contoh konkret.

Peneliti memilih teks lawakan tunggal sebagai objek penelitian keterampilan menulis menggunakan aplikasi tiktok karena pada kenyataannya, saat ini masih banyak sekali siswa yang tidak mampu menyampaikan kritik dengan baik dan kreatif. Sebagai contoh, banyak sekali siswa yang mengkritik sesuatu atau seseorang di media sosial dengan menggunakan bahasa yang kasar. Melalui media tiktok pembelajaran audiovisual gerak video, materi teks lawakan tunggal akan tersampaikan dengan baik kepada siswa demi membentuk karakter siswa yang mampu menyampaikan kritik menggunakan kata-kata yang santun.

Berdasarkan pemaparan hasil pengamatan peneliti ketika melaksanakan penelitian dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan saat praktik lawakan tunggal. Hal itu dikarenakan peristiwa lucu yang disaksikan atau dialami terlalu minim. Guru bahasa Indonesia disana juga menyebutkan bahwa media pembelajaran yang biasa mereka gunakan dalam pembelajaran di kelas adalah buku. Guru bahasa Indonesia disana belum menggunakan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran didalam kelas, aplikasi tiktok nantinya hanya digunakan oleh guru dalam pembelajaran sebagai media dalam menyampaikan contoh-contoh vidio lawakan tunggal yang menarik dan para siswa dilarang untuk membuka gawai mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan paparan dan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan aplikasi tiktok dalam keterampilan menulis lawakan tunggal pada siswa kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Pada praktiknya, peneliti bekerjasama dengan guru menjelaskan terlebih dahulu materi teks lawakan tunggal kepada siswa. Setelah semua siswa memahami materi yang disampaikan, peneliti menayangkan contoh lawakan tunggal pada aplikasi tiktok dengan akun @STAND UP COMEDY INDONESIA yang menayangkan 3 contoh vidio materi lawakan tunggal, seperti judul vidio “Bangga dengan Sekolah” yang dibawakan oleh Arif Brata, judul vidio “Bulan Puasa” yang dibawakan oleh Indra Frimawan, judul vidio “Mitos” yang dibawakan oleh Wiranagara. Setelah semua siswa menyimak dan memahami makna dari video tersebut, peneliti dan guru kemudian memberikan tugas kepada masing-masing siswa untuk menulis teks lawakan tunggal sendiri kemudian dianalisis sebagai hasil dari keterampilan menulis lawakan tunggal.

Maka dari itu dilakukannya penelitian dengan judul “Keterampilan Menulis Lawakan Tunggal Menggunakan Aplikasi Tiktok Siswa kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Guru bahasa Indonesia kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu belum pernah menggunakan aplikasi TikTok untuk memberikan contoh vidio lawakan tunggal dalam pembelajaran ?

## **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membuat batasan agar penelitian ini tidak melebar. Masalah dalam penelitian ini hanya berfokus pada Keterampilan menulis lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok siswa kelas X SMK N 1 kota Bengkulu.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang tersebut, peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini, yakni bagaimana keterampilan menulis lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok siswa kelas X SMK N 1 kota Bengkulu ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok siswa kelas X SMK N 1 kota Bengkulu.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah memanfaatkan media audiovisual gerak, yakni video pada aplikasi TikTok. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, gagasan serta sebagai sumber penulis dan para guru dalam hal meningkatkan kreativitas dan penggunaan berbagai media terkini yang ada dikalangan masyarakat dalam mengembangkan bahan ajar untuk siswa. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis lawakan tunggal dengan menggunakan aplikasi TikTok.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan guru tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar. Manfaat bagi siswa yaitu diharapkan dengan penggunaan aplikasi tiktok ini pembelajaran menjadi menyenangkan serta dapat meningkatkan keterampilan menulis lawakan tunggal melalui contoh video yang ditayangkan. Manfaat bagi sekolah yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui keterampilan menulis lawakan tunggal yang diharapkan mampu memperbaiki evaluasi dalam membantu kelancaran proses pembelajaran. Adapun manfaat bagi pembaca adalah diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian berikutnya terkait dengan keterampilan siswa dalam menulis lawakan tunggal.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Arsyad (2017:3), “kata media berasal dari bahasa Iatin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.” Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa suatu bahan (*software*) dan/atau alat (*hardware*). Menurut Gerlach & Ely dalam Arsyad (2017:3), “mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.” Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Artinya, terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. Pertama, sebagai perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran. Kedua, sebagai sumber belajar. Ketiga, sebagai alat bantu untuk untuk menstimulus motivasi siswa dalam belajar. Keempat, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna. Kelima, alat untuk memperoleh dan meningkatkan skill. Kelima komponen tersebut berkolaborasi dengan baik akan berimplikasi kepada berhasilnya pencapaian pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan.



## 2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely [dalam Arsyad, (2017:15)] mengemukakan tiga ciri media antara lain:

- 1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*), ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu. Ciri fiksatif ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.
- 2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*), transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video.
- 3) Ciri Distributif (*Distributive Property*), ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus, pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.

## 3. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Kemp & Dayton (1985:28), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan,

kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya. Fungsi pertama, memotivasi minat atau tindakan. Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para peserta didik untuk bertindak. Fungsi kedua, menyajikan informasi. media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok peserta didik. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Fungsi ketiga, tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi untuk tujuan belajar di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara sistematis jika dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan pembelajaran yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik secara personal.

#### 4. Manfaat Media Pembelajaran

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kemp & Dayton (1985: 3-4) meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasian ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bahan integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang

sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan dan aplikasi lebih lanjut.

- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntunan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berfikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada

aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya konsultan atau penasihat siswa.

## 5. Pengenalan Beberapa Media

Menurut Seels & Richey [dalam Arsyad, (2017:31)], “dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. Kemudian lahir teknologi audio-visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronis untuk tujuan pembelajaran. Teknologi yang muncul terakhir adalah teknologi mikroprosesor yang melahirkan pemakaian komputer dan kegiatan interaktif.” Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok yaitu: 1) media hasil teknologi cetak, 2) media hasil teknologi audio-visual, 3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan 4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

## **B. Aplikasi Tiktok Sebagai Media Sosial**

### 1. Pengertian Media Sosial

Menurut Ardiansah dan Maharani (2021) media sosial merupakan sebuah sarana atau wadah digunakan untuk mempermudah interaksi diantara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah, media sosial juga sering digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang, dan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai media pemasaran.

### 2. Jenis-jenis Media Sosial

Menurut Nasrullah (2017:39) setidaknya ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yakni:

- 1) Media Jejaring Sosial (*Social networking*), media jejaring sosial merupakan medium yang paling populer. Media ini merupakan sarana

yang biasa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan saling bertemu di dunia nyata (*offline*) maupun membentuk jaringan pertemanan baru. Contoh jejaring sosial yang banyak digunakan adalah facebook dan Instagram.

- 2) Jurnal Online (*blog*), *blog* merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya. Pada awalnya blog merupakan suatu bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya. Pada perkembangan selanjutnya, blog banyak jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang bisa diisi oleh pengguna. Secara mekanis, jenis media sosial ini bias dibagi menjadi dua, yaitu kategori personal homepage, yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti .com atau .net dan yang kedua dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman weblog gratis, seperti *wordpress* atau *blogspot*.
- 3) Jurnal online sederhana atau *microblog* (*micro-blogging*), tidak berbeda dengan jurnal online (*blog*), *microblogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktifitas serta atau pendapatnya. Contoh *microblogging* yang paling banyak digunakan adalah Twitter.
- 4) Media berbagi (*media sharing*), situs berbagi media merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh media ini adalah: *Youtube*, *Flickr*, *Photo-bucket*, atau *snafish*.
- 5) Penanda sosial (*social bookmarking*), penanda sosial merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online. Beberapa situs



sosial bookmarking yang populer adalah delicious.com, stumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, dan untuk di Indonesia ada LintasMe.

- 6) Media konten bersama atau wiki, media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dalam prakteknya, penjelasan-penjelasan tersebut dikerjakan oleh pengunjung, artinya ada kolaborasi atau kerja sama dari semua pengunjung untuk mengisi konten.

### 3. Ciri-ciri Media Sosial

Kumaran (2023) ciri-ciri media sosial diantaranya: 1) Dapat diakses melalui internet atau jaringan digital, 2) Memberikan fitur untuk berinteraksi dan berkomunikasi antara pengguna, 3) Memiliki kemampuan untuk membagikan dan mengonsumsi konten, 4) Memungkinkan pembuatan profil pengguna dan penggunaan identitas digital, 5) Dapat digunakan untuk tujuan pribadi, sosial, bisnis, atau politik, 6) Menawarkan fitur untuk menghubungkan pengguna dengan orang atau organisasi lain di seluruh dunia.

### 4. Fungsi Media Sosial

Kumaran (2023) fungsi media sosial diantaranya: Komunikasi dan interaksi, memperluas jaringan sosial, pemasaran dan promosi, hiburan, sumber informasi.

### 5. Pengertian dan Sejarah TikTok

TikTok merupakan sebuah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang diluncurkan pada awal September 2016 oleh negeri Tiongkok. Aplikasi ini dikenalkan oleh Zhang Yiming pada tahun 2016 dan dimiliki oleh ByteDance. Aplikasi TikTok hadir di Indonesia pada bulan Mei 2017. TikTok merupakan aplikasi paling populer diminati oleh seluruh

dunia dengan 100 juta pengguna. Mayoritas pengguna aplikasi TikTok di Indonesia adalah anak milenial, usia sekolah. TikTok merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh di App Store dan Google Play pada tahun 2020, TikTok sangat digemari oleh para remaja karena konten-kontennya yang menarik dan beberapa fitur menarik yang dimiliki TikTok sangat memungkinkan untuk didesain sebagai media dalam pembelajaran.

## 6. Cara Penggunaan Aplikasi TikTok melalui Laptop

### 1) Buka Tiktok Web via Browser

Untuk mulai menggunakan Tiktok Web di PC atau Laptop kamu perlu masuk ke browser (Google Chrome/Opera/Mozilla) terlebih dahulu. Kemudian masuk langsung ke official website Tiktok. Kamu sudah bisa langsung melihat video yang ada didalam Tiktok. Tiktok web ini memang terlihat berbeda dari versi hp, meskipun pilihan menu didalamnya cenderung sama saja. Tapi untuk bisa menggunakan fitur-fitur Tiktok seperti upload video, message dan lainnya, kamu harus login terlebih dahulu.

### 2) Login Tiktok Web

Setelah masuk kedalam website maka harus melakukan login. Proses login Tiktok Web sama saja dengan versi pada hp, yang membuatnya berbeda adalah tata letaknya. Untuk proses login bisa dilakukan dengan menekan menu login yang berada diatas ujung kanan halaman website. Ada beberapa cara untuk login Tiktok, yaitu:

1. Menggunakan akun lain selain Tiktok yang terhubung, seperti akun Google, Instagram atau Facebook. Untuk Tiktok login yang cukup mudah, kamu bisa menggunakan akun Gmail, Instagram Facebook dan beberapa akun lain. Cukup pilih akun yang aktif dan masukkan password.

2. Menggunakan Nomor Hp

Cara lain untuk melakukan login ke Tiktok adalah menggunakan nomor telepon yang terhubung ke aplikasi tersebut. Nantinya, kamu akan

diberikan request untuk mengirimkan kode verifikasi kedalam pesan ponsel kamu. Berikut caranya:

- Masukkan nomor telepon yang aktif untuk mendapatkan kode
- Cek pesan sms dan masukkan atau copy nomor kode

## 7. Manfaat Aplikasi TikTok

- 1) Mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya
- 2) Aplikasi TikTok menyediakan ruang virtual untuk mengekspresikan kreativitas khususnya dalam pembuatan video
- 3) Aplikasi TikTok menjadi salah satu ruang bagi pengguna untuk menampilkan bakat-bakat terpendam karena tidak adanya ruang untuk berekspresi.

**Tabel 2. 1 Fitur–fitur terdapat dalam aplikasi Tik Tok**

<b>Fitur</b>	<b>Kegunaan</b>
Rekam Suara	Merekam suara melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun Tik Tok personal.
Rekam Video	Merekam video melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun Tik Tok personal.
<i>Backsound</i> (suara latar)	Menambahkan suara latar yang bisa diunduh dari media penyimpanan Aplikasi Tik Tok
Edit	Memperbaiki dan menyunting draft video yang telah dibuat
<i>Share</i>	Membagikan video yang sudah
Duet	Berkolaborasi dengan pengguna Aplikasi Tik Tok lainnya.

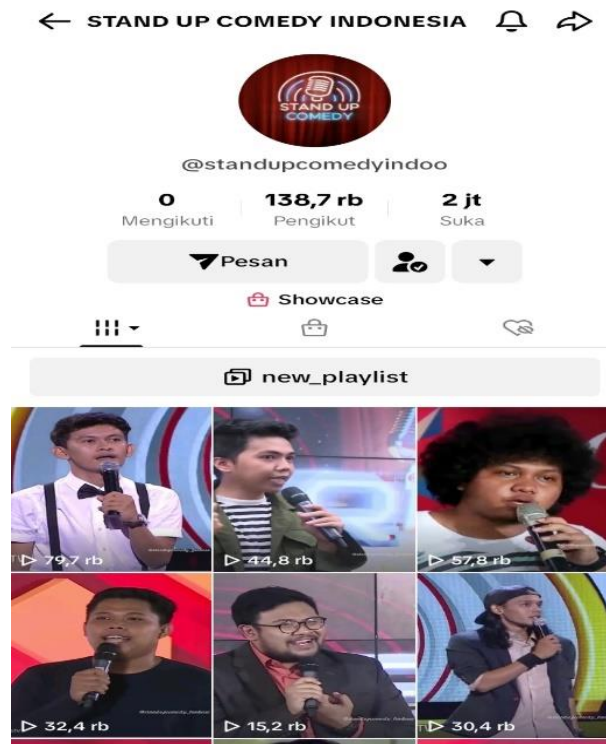
Mengacu pada uraian di atas, maka Aplikasi TikTok merupakan sebuah aplikasi yang didesain sebagai media hiburan. Para pengguna aplikasi ini dapat membuat konten dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia, seperti musik, filter, dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan zaman, aplikasi ini juga dimanfaatkan sebagai media

promosi dan media pembelajaran yang didesain secara menarik dalam bentuk video.

Dapat disimpulkan bahwa, aplikasi *Tik Tok* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama Aplikasi *Tik Tok* memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kedua aplikasi *Tik Tok* menarik minat peserta didik karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Dan yang terakhir aplikasi *Tik Tok* ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai.

#### 8. Akun Tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA

Halaman muka akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA



**Gambar 2. 1 Akun Tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA**

Akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA merupakan akun tiktok dengan konten vidio berupa potongan lawakan tunggal dari stasiun televisi seperti Indosiar yang dimana ada sebuah program tayangan yaitu stand up comedy. Kini, jumlah pengikutnya mencapai 138,7 rb pengguna di aplikasi tiktok. Konten yang dimuat dalam akun ini adalah konten-konten lucu yang bisa dikatakan rekeh. Tak jarang, konten video pada akun tersebut masuk FYP (*for your page*) TikTok. Selain itu, banyak pula konten lucunya yang mengandung kritikan yang dikemas dengan tingkah dan bahasanya yang lucu dan menarik.

Hal itu menjadi alasan peneliti memilih akun TikTok @STAND UP COMEDY INDONESIA sebagai media pembelajaran menulis teks lawakan tunggal. Konten video lucu dan sering kali viral pada akun tersebut akan memudahkan peneliti dan subjek penelitian dalam menggunakan aplikasi TikTok sebagai media keterampilan menulis teks lawakan tunggal. Seperti judul vidio “Bangga Dengan Sekolah” yang dibawakan oleh Arif Brata, judul vidio “Bulan Puasa” yang dibawakan oleh Indra Frimawan, judul vidio “Mitos” yang dibawakan oleh Wiranagara. Teks lawakan tunggal merupakan cerita pendek yang lucu dan mengandung kritik. Demikian pula dengan video lucu TikTok @STAND UP COMEDY INDONESIA yang menyisipkan kritik-kritik terhadap permasalahan sosial manusia di zaman sekarang.

### **C. Keterampilan Menulis**

Keterampilan berbahasa pada dasarnya terdiri atas empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulislah yang dianggap paling sulit dan perlu mendapat perhatian lebih. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide tetapi, siswa juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan.

#### **1. Pengertian Menulis**

Menulis dapat didefinisikan melalui berbagai sudut pandang. Dalam sudut pandang yang paling sederhana, menulis dapat diartikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi. Pengertian semacam menulis ini dikenal sebagai menulis permulaan. Pada tahap selanjutnya menulis dapat bersifat lebih kompleks. Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Oleh sebab itu, Akhadiyah (1999) memandang menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh.

Gie (2002) menyatakan bahwa menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Dari definisi ini dapat dikemukakan bahwa menulis adalah sebuah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembacanya. Sebuah tulisan dibuat untuk dipahami maksud dan tujuannya sehingga proses yang dilakukan penulis tidaklah sia-sia. Dalam sudut pandang lain, menulis dapat pula dikatakan sebagai kegiatan mereaksi artinya menulis adalah proses mengemukakan pendapat atas dasar masukan yang diperoleh penulis dari berbagai sumber ide yang tersedia. Sumber ide bisa saja adalah segala objek yang yang mampu merangsang penulis untuk menulis termasuk di dalamnya tulisan lain yang telah dihasilkan orang lain.

Dalam kaitannya tulisan hasil orang lain yang mendorong seseorang menulis, tulisan yang dihasilkannya dikenal dengan istilah tulisan reproduksi. Menulis juga didefinisikan sebagai aktivitas menghasilkan pesan dalam dimensi sosial dan untuk tujuan tertentu. Menulis dalam hal ini ditafsirkan sebagai aktivitas membuat makna yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan individu dalam memahami konteks sosial budaya tempat tulisan tersebut dibuat. Menulis dengan kata lain adalah kemampuan memahami konteks sosial budaya masyarakat. menulis pada

dasarnya adalah sebuah proses. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa produk menulis yang dihasilkan seorang penulis diproduksi melalui berbagai tahapan. Tahapan tersebut terbentang dari tahap pemerolehan ide, pengolahan, ide hingga pemroduksian ide.

## 2. Orientasi Pembelajaran Menulis

Secara esensial minimalnya ada tiga tujuan utama pembelajaran menulis yang dilaksanakan para guru di sekolah. Ketiga tujuan tersebut adalah: 1) menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, 2) mengembangkan kemampuan siswa menulis, 3) membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis. Ketiga tujuan ini merupakan tujuan minimal yang harus dicapai para siswa melalui proses pembelajaran menulis yang dialaminya (Abidin, 2012).

## 3. Prinsip Pembelajaran Menulis

Dalam rangka mewujudkan pembelajaran menulis yang harmonis, bermutu, dan bermartabat, harus diketahui terlebih dahulu prinsip-prinsip pembelajaran menulis. Diharapkan prinsip-prinsip ini akan menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis sehingga mencapai tujuan yang dicita-citakan. Prinsip-prinsip pembelajaran menulis tersebut dikemukakan Brown (2001) sebagai berikut:

- a. Pembelajaran menulis harus merupakan pelaksanaan praktik menulis yang baik. Dalam hal ini guru harus membiasakan siswa menulis dengan mempertimbangkan tujuan, memperhatikan pembaca, menyediakan waktu yang cukup untuk menulis, menerapkan teknik dan strategi menulis yang tepat, dan melaksanakan menulis sesuai dengan tahapan penulisan
- b. Pembelajaran menulis harus dilaksanakan dengan menyeimbangkan antara proses dan produk.
- c. Pembelajaran menulis harus memperhitungkan latar belakang budaya literasi siswa



- d. Pembelajaran menulis harus senantiasa dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan whole language khususnya menggabungkan antara membaca dan menulis
- e. Pembelajaran menulis harus dilaksanakan dengan menerapkan kegiatan menulis otentik seoptimal mungkin. Menulis otentik adalah menulis yang bermakna bagi siswa sekaligus dibutuhkan siswa dalam kehidupannya sehari-hari
- f. Pembelajaran menulis harus dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni tahap pramenulis, tahap menulis, dan tahap pascamenulis
- g. Gunakan strategi pembelajaran menulis interaktif, koperatif, dan kolaboratif
- h. Gunakan strategi yang tepat untuk mengoreksi kesalahan siswa dalam menulis
- i. Pembelajaran menulis harus dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan aturan penulisan misalnya jenis tulisan, konvensi tulisan, dan retorika menulis yang bagaimana yang harus digunakan siswa selama tugas menulis.

Berdasarkan beberapa prinsip yang dikemukakan Brown di atas, jelaslah bahwa pembelajaran menulis harus dilakukan guru dengan sebaik mungkin dan seoptimal mungkin. Pembelajaran menulis haruslah menekankan proses menulis yang sesungguhnya sehingga pembelajaran menulis tidak hanya sekadar menekankan pada produk menulis. Pembelajaran menulis pun harus dilakukan guru dengan mengaitkannya dengan keterampilan berbahasa yang lain khususnya membaca. Tulisan yang dibuat siswa haruslah tulisan otentik yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa.

#### 4. Prosedur Pembelajaran Menulis

Sebagaimana pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain, prosedur pembelajaran menulis terdiri atas tiga tahapan yakni tahap pramenulis, tahap menulis, dan tahap pascamenulis. Tahap pramenulis

adalah tahapan yang dilakukan siswa untuk mempersiapkan diri dalam menulis. Tahap menulis adalah tahapan tempat siswa secara langsung melaksanakan praktik menulis. Tahap pascamenulis adalah tahapan yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki hasil tulisannya dan akhirnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk memublikasikan produk tulisan yang dihasilkannya.

Brown (2001) mengemukakan bahwa pada tahap pramenulis siswa dapat melakukan berbagai aktivitas menulis. Beberapa aktivitas dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Membaca dan menyimak untuk menulis. Siswa membaca atau menyimak secara ekstensif sebuah teks guna beroleh ide untuk menulis
- b. Curah pendapat. Siswa mencurahkan pendapatnya tentang sebuah objek yang akan dijadikan bahan tulisannya
- c. Mendiskusikan ide. Siswa bersama teman kelompoknya membicarakan tentang sebuah ide yang akan dikembangkan
- d. Siswa menjawab pertanyaan pancingan guru sebagai dasar ia menulis
- e. Melaksanakan penelitian ke luar ruangan. Siswa melakukan eksplorasi di luar kelas untuk menemukan sumber ide.
- f. Siswa atau guru memberikan beberapa kata kunci sebagai bahan dasar menulis.

#### **D. Lawakan Tunggal**

##### **1. Pengertian Lawakan tunggal**

Lawakan tunggal merupakan pertunjukan dengan membawakan materi lawaknya didepan penonton yang sudah disusun. Materinya berikan tentang kisah hidupnya, menyinggung, dan kehidupan luar. Lawakan tunggal pengertian umumnya yaitu suatu seni pertunjukkan yang dimaksud untuk langsung memancing tawa penonton. Tidak seperti *theatrical comedy*, yang menciptakan lawak dari sebuah drama terstruktur dengan karakter dan situasi tertentu. Lawakan tunggal juga sebuah pertunjukan seni

komedi. Biasanya, seorang komedian tampil didepan para penonton dan berbicara langsung kepada mereka. Para penampil biasanya disebut komika, para komika membawakan materi singkat tetapi sangat lucu. *Stand up comedy* sebagai sarana menyampaikan kritik terhadap fenomena yang terjadi dengan memperhatikan kesantunan dalam berbicara maupun bersikap (Ansori et al., 2023).

## 2. Struktur Penulisan Lawakan Tunggal

Sebelum membuat naskah lawakan tunggal, pahami beberapa istilah yang terdapat dalam naskah lawakan tunggal Kemdikbud (2021:47) berikut.

- 1) *Set Up* adalah bagian tidak lucu yang berperan sebagai pengantar lelucon yang disampaikan. Bagian ini biasanya berisi informasi.
- 2) *Punch* atau *punchline* adalah bagian yang mengandung unsur humor dan seharusnya mengundang tawa penonton. Pada bagian ini, komika menyajikan kejutan atau reaksi terhadap *set up* yang diberikan. *Punch* disebut juga sebagai pembelok pikiran penonton karena berisi sesuatu yang diluar kewajaran atas *set up* yang diberikan.
- 3) *Bit* adalah sepasang kesatuan *set up* dan *punch* yang membahas satu subtema disebut dengan *bit*. Sebuah naskah terdiri dari beberapa *bit* yang saling berkaitan. *Bit* merupakan bagian terkecil dari naskah lawakan tunggal.
- 4) *Rule of three* adalah sebuah cara untuk mengundang tawa penonton. *Rule of three* digunakan melalui penyampaian tiga hal atau contoh sesuatu. Akan tetapi, contoh yang ketiga berupa hal lucu atau *punch*. Contoh ketiga berisi hal yang tidak terduga, tetapi tetap masih berkaitan dengan contoh sebelumnya.

## E. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Lia Maelani dengan judul “Pemanfaatan Vidio Akun TikTok Irfan Ghafur Sebagai Media Pembelajaran Menulis

Teks Anekdote Pada Siswa SMA 33 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023". Hasil penelitian dalam menulis teks anekdot secara umum yaitu berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks anekdot yaitu 81,82 berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dalam analisis data siswa bahwa terdapat 11 siswa atau 30,55% memperoleh nilai berkategori baik sekali dengan rentang nilai antara 86- 100. 20 siswa atau 55,55% siswa memperoleh nilai berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. 5 siswa atau 13,88% siswa memperoleh nilai berkategori cukup dengan rentang nilai antara 56-74. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video akun TikTok Irfan Ghafur sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X5 SMAN 33 Jakarta tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Melani memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni menggunakan media video TikTok sebagai media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan pun sama, yakni deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada materi yang diteliti, pada penelitian Lia Maelani materi teks anekdot sedangkan peneliti hanya berfokus pada lawakan tunggal dan juga terdapat perbedaan contoh video yang ditayangkan. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Subjek dalam penelitian Lia Maelani yaitu siswa SMA 33 Jakarta, sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Nadiah Ismun Ashari dengan judul "Pemanfaatan Media Video TikTok Wisata dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di SMP Waskito Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022" pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media video TikTok Wisata dapat digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks deskripsi karena dapat memberikan efektivitas bagi siswa dalam keterampilan menulis. Terbukti rata-rata yang diperoleh secara umum berkategori baik yaitu nilai 80. Dilihat dari segi persentase, terdapat 6 siswa

atau sekitar 24% memperoleh nilai berkategori baik sekali, 10 siswa atau 40% memperoleh nilai berkategori baik, dan 9 siswa atau 36% memperoleh nilai berkategori cukup.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadiah Ismun Ashari memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni menggunakan media video TikTok sebagai media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan pun sama, yakni deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada materi yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Nadiah Ismun Ashari adalah teks deskripsi, sedangkan penelitian ini meneliti teks lawakan tunggal. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Subjek dalam penelitian Nadiah Ismun Ashari yaitu siswa kelas VII SMP Waskito Tangerang Selatan, sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Haerul Tamimi dengan judul “Penerapan Media Video Tiktok Radar Bandung dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Ciseeng Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021” pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Ciseeng Bogor mendapatkan nilai rata-rata secara umum, yaitu berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dalam analisis data siswa. Hasilnya terdapat 7 siswa atau 32% memperoleh nilai berkategori baik sekali, 13 siswa atau 59% memperoleh nilai berkategori baik 2 orang siswa atau 9% memperoleh nilai berkategori cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai berkategori kurang. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual aplikasi media sosial TikTok mampu menghasilkan nilai yang tergolong baik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Ciseeng Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Haerul Tamimi memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni menggunakan video TikTok sebagai media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan pun sama,

yakni deskriptif kualitatif. Video TikTok yang digunakan dalam penelitiannya berbeda. Materi pembelajaran yang diteliti pun juga berbeda. Penelitian yang dilakukan Haerul Tamimi meneliti tentang menulis teks eksplanasi, sedangkan peneliti meneliti teks lawakan tunggal. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Subjek dalam penelitian Haerul Tamimi yaitu siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Ciseeng Bogor, sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu.

4. Penelitian keempat dilakukan oleh Amrini Hayatul Isma dengan judul “Penggunaan Media Video Akun Tiktok Pojoksatu.Id dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII 5 MTs Negeri 8 Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2020/2021” pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil yang positif terhadap pembelajaran menulis teks prosedur dengan memanfaatkan video akun TikTok Pojoksatu.id berdasarkan klasifikasi pembelajaran menulis teks prosedur dengan skala 4, mencapai nilai 83,75 atau dibulatkan menjadi nilai 84 yang artinya berkategori baik. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa kategori baik sekali terdapat 6 siswa, kategori baik terdapat 16 siswa, dan kategori cukup terdapat 2 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum, siswa mampu menulis teks prosedur dengan baik. Media video akun TikTok Pojoksatu.id dapat digunakan untuk menulis teks prosedur.

Penelitian yang dilakukan oleh Amrini Hayatul Isma memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni menggunakan salah satu akun video TikTok sebagai media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan pun sama, yaitu deskriptif kualitatif. Video TikTok yang digunakan dalam penelitian ini berbeda. Materi pembelajaran yang diteliti pun juga berbeda. Penelitian yang dilakukan Amrini Hayatul Isma meneliti tentang menulis teks prosedur, sedangkan peneliti meneliti teks lawakan tunggal. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Subjek dalam penelitian Amrini Hayatul Isma yaitu siswa kelas VII 5 MTs Negeri Jakarta

Barat, sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu.

5. Penelitian kelima oleh Wisnu Nugroho Aji dan Dwi Bambang Putut Setiyadi tahun 2020 dengan judul Aplikasi *TikTok* Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. Hasil penelitiannya yaitu penggunaan aplikasi *TikTok* bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif pada pembelajaran dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan fitur yang beragam dan kemudahan dalam pengoperasian, maka pemanfaatan aplikasi *TikTok* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya aplikasi *tiktok* memungkinkan untuk didesain sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling terintegrasi di dalamnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Nugroho Aji dan Dwi Bambang Putut Setiyadi ini memiliki persamaan media yang digunakan dengan peneliti yaitu media aplikasi *tiktok*, terdapat juga perbedaan dalam metode yang digunakan oleh Wisnu Nugroho Aji dan Dwi Bambang Putut Setiyadi yaitu menggunakan metode pengembangan sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian Wisnu Nugroho Aji dan Dwi Bambang Putut Setiyadi hanya berfokus pada aplikasi *tiktok* untuk pembelajaran saja tanpa ada materi dan penerapannya sedangkan peneliti menggunakan materi lawakan tunggal dan penerapan penggunaan *tiktok* dalam pembelajaran di sekolah.



## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:04) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian ini mendeskripsikan informasi berupa keterampilan menulis lawakan tunggal yang dilakukan oleh siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu. Informasi dituangkan dengan menggunakan kata-kata tertulis, tetapi contoh lawakan tunggalnya diambil dari aplikasi tiktok pada akun @STAND UP COMEDY INDONESIA dengan menayangkan 3 contoh vidio lawakan tunggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis lawakan tunggal dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audiovisual gerak, yaitu video TikTok. Penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual gerak TikTok terhadap keterampilan menulis lawakan tunggal dijelaskan secara rinci dengan kata-kata yang sesuai dengan kejadian sebenarnya. Metode penelitian deskriptif kualitatif sesuai dengan penelitian dalam skripsi ini.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMK N 1 Kota Bengkulu

##### **Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 sampai dengan selesai

### **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data pada penelitian ini, yaitu berupa media pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya, sedangkan sumber data penelitiannya berupa teks lawakan tunggal buatan siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

#### **1. Observasi**

Patton mendefinisikan observasi sebagai salah satu metode penelitian yang paling penting untuk memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti dengan baik. Tujuan dari kegiatan observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi (pengamatan) partisipan dengan mengunjungi langsung SMK N 1 Kota Bengkulu untuk mengetahui keadaan objektif dari sekolah. Peneliti mengamati apa yang terjadi di lapangan dan mencatatnya. Selain itu, peneliti juga turut mengamati proses pembelajaran lawakan tunggal yang dilakukan oleh siswa kelas X Animasi.

#### **2. Wawancara**

Menurut Esterberg (2002) dalam buku metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D Prof. Dr. Sugiyono. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara

mendalam. Pertanyaan mendalam bertujuan untuk menggali lebih dalam hal-hal yang dipersoalkan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu.

Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang metode dan sistem yang digunakan dalam pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan kondisi siswa kelas X Animasi pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada 6 siswa kelas X Animasi. Siswa yang diwawancarai akan dipilih secara acak untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka mengenai media aplikasi TikTok dalam keterampilan menulis lawakan tunggal.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni seperti patung, film dan lainnya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder.

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama, yakni siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu. Adapun data sekunder adalah data tambahan, seperti seputar SMK N 1 Kota Bengkulu ataupun hal pendukung lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini juga dapat berupa gambar dan foto sebagai hasil bukti dalam pengambilan data.

### 4) Tes

Metode tes adalah metode yang digunakan untuk mengadakan pengukuran tertentu terhadap suatu objek. Tes merupakan instrumen

penelitian yang penting dalam psikologi kontemporer yang digunakan untuk mengukur segala jenis kemampuan, minat, sikap, dan hasil kerja. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes keterampilan menulis. Tes menulis yang digunakan oleh peneliti adalah menulis berdasarkan rangsangan audiovisual gerak. Siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu sebagai subjek penelitian diberi tugas membuat teks lawakan tunggal sebagai bahan dalam penelitian.

Peneliti menggunakan tes menulis berdasarkan tema yang telah ditentukan agar pemberian tugas menulis yang dilakukan oleh peneliti jelas dan siswa dapat menggunakan media TikTok dan melihat tayangan video yang sudah diberikan oleh peneliti. Tes keterampilan menulis dilakukan satu kali. Peneliti memberikan tes tertulis kepada siswa secara individu setelah menjelaskan materi lawakan tunggal dan menayangkan video. Siswa menonton 3 contoh tayangan video yang sudah peneliti siapkan. Peneliti memberikan batasan waktu kepada siswa untuk memahami dan menyimak video tersebut. Setelah itu, siswa ditugaskan untuk lebih kreatif dalam menulis sebuah teks lawakan tunggal sesuai dengan contoh video yang ditayangkan oleh peneliti.

Tes ini dilakukan untuk menilai potensi siswa dalam menulis teks lawakan tunggal dengan penerapan media video aplikasi TikTok. Peneliti akan mendapatkan data yang dikumpulkan berupa hasil tes kemampuan menulis teks lawakan tunggal dari siswa. Kompetensi yang akan dicapai oleh siswa adalah ditegaskan untuk menulis teks lawakan tunggal dengan baik dan benar setelah menyimak tayangan video dari aplikasi TikTok.

#### **E. Tabel Pedoman Penilaian**

Adapun aspek penilaian menulis anekdot lawakan tunggal antara lain, isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa dan mekanik. Untuk lebih jelasnya penilaian tugas menulis anekdot lawakan tunggal dengan pembobotan masing-masing unsur yang dikemukakan oleh Hartfield dalam Nurgiantoro (2012) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Tabel Penilaian Anekdote Lawakan Tunggal Burhan Nurgiantoro**

Aspek	Skor	Kriteria
Isi	27-30	Sangat baik – sempurna: lucu, sesuai dengan topik, relevan dengan topik yang dibahas dan kreativitas dalam pengembangan.
	22-26	Cukup – baik: cukup lucu, menguasai permasalahan, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.
	17-21	Sedang – cukup: sedikit lucu tetapi penguasaan permasalahan terbatas, substansi kurang, pengembangan topik tidak memadai, kurang kreatif.
	13-16	Sangat kurang – kurang: tidak lucu, menguasai permasalahan, tidak relevan, tidak layak dinilai, cerita tidak tuntas, tidak kreatif.
Organisasi	18-20	Sangat baik- sempurna: gagasan terungkap jelas, tertata dengan baik, urutan logis.
	14-17	Cukup – baik: kurang terorganisasi, tetapi ide utama dinyatakan, pendukung terbatas, logis, tetapi tidak lengkap.
	10-13	Sedang - cukup: gagasan kacau atau tidak terkait, urutan dan pengembangan kurang logis.
	7-9	Sangat kurang - kurang: tidak terorganisasi, tidak layak dinilai.

Kosa kata	22-25	Sangat baik - sempurna: pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata, ungkapan tepat, dan menguasai pembentukan kata.
	18-21	Cukup - baik: pemanfaatan kata cukup canggih, pilihan kata dan ungkapan sesekali kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	11-17	Sedang - cukup: pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.
	5-10	Sangat kurang – kurang: pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan kosakata rendah, tidak layak.
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat baik – sempurna: kontruksi kompleks da efektif. Hanya terjadi sedikit kesalahan kebahasaan.
	14-17	Cukup – baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif, terdapat kesalahan kecil pada kontruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan, tetapi makna tidak kabur.
	10-13	Sedang – cukup: terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat kurang – kurang: tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak dinilai.

Mekanik	5	Sangat baik – sempurna: menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.
	4	Cukup – baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.
	3	Sedang – cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.
	2	Sangat kurang – kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan tidak layak dinilai.

(Nurgiantoro, 2012)

**Tabel 3. 2 Format Penilaian Menulis Lawakan Tunggal Berdasarkan Rangsang Visual dan Suara**

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				
2.	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				

3.	Ketepatan kata				
4.	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis				
5.	Kritik				
6.	Kelucuan				
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Nilai</b>		$\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$			

Sumber: Modifikasi penulis dari Burhan Nurgiyantoro

Keterangan:

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Baik sekali

Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) adalah pedoman resmi yang dapat dipergunakan oleh instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar. EYD berlaku dari tahun 1972 hingga 2015 menggantikan ejaan baru, serta kembali berlaku sejak tahun 2022 menggantikan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ejaan ini menggantikan Ejaan Republik atau Ejaan Soewandi pada tahun 1972 dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada tahun 2022. EYD pertama kali diberlakukan dan diresmikan pada tanggal 26 Agustus 1972. Pemberlakuan pemakaian EYD diperkuat dengan keputusan Presiden Nomor 57 tahun 1972.

Tabel di atas merupakan format penilaian menulis teks lawakan tunggal yang hanya menggambarkan skala interval skor dari penilaian. Maka dari itu, agar penilai memiliki acuan secara jelas dan rinci, diperlukan penjabaran. Berikut penjabaran format penilaian menulis teks lawakan tunggal.



**Tabel 3. 3 Rincian Indikator Penilaian Menulis Teks Lawakan Tunggal**

<b>NO</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
1.	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal	a. Isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video b. Isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas	4	Baik sekali
		a. Isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video b. Masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas	3	Baik
		a. Isi teks lawakan tunggal kurang sesuai dengan video b. Isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan banyak yang kurang jelas	2	Cukup
		a. Isi teks lawakan tunggal tidak sesuai dengan video b. Isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan tidak jelas	1	Kurang

2.	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal	Memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal ( <i>set up, punch, bit, rule of three</i> )	4	Baik sekali
		Hanya memuat tiga dari empat struktur teks lawakan tunggal ( <i>set up, punch, bit, rule of three</i> )	3	Baik
		Hanya memuat dua dari empat struktur teks lawakan tunggal ( <i>set up, punch, bit, rule of three</i> )	2	Cukup
		Hanya memuat satu dari empat struktur teks lawakan tunggal ( <i>set up, punch, bit, rule of three</i> )	1	Kurang
3.	Ketepatan kata	Keseluruhan penggunaan kata sesuai dengan EYD	4	Baik sekali
		Terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD	3	Baik
		Terdapat maksimal tujuh penggunaan kata	2	Cukup

		yang tidak sesuai dengan EYD		
		Terdapat lebih dari sembilan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD	1	Kurang
4.	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis	Keseluruhan ejaan huruf kapital dan tata tulis sesuai dengan EYD	4	Baik sekali
		Terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD	3	Baik
		Sering terjadi kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD	2	Cukup
		Terdapat banyak kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD	1	Kurang
5.	Kritik	a. Kritik disampaikan dengan bahasa yang santun b. Kritik yang disampaikan sesuai	4	Baik sekali

		dengan tema teks lawakan tunggal		
		a. Kritik disampaikan dengan bahasa yang santun b. Kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal	3	Baik
		a. Kritik disampaikan dengan bahasa yang kurang santun b. Kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal	2	Cukup
		a. Kritik disampaikan dengan bahasa yang tidak santun b. Kritik yang disampaikan tidak sesuai dengan tema teks lawakan tunggal	1	Kurang
6.	Kelucuan	Teks lawakan tunggal memuat diksi yang sangat lucu	4	Sangat baik
		Teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu	3	Baik

		Diksi dalam teks lawakan tunggal kurang lucu	2	Cukup
		Teks lawakan tunggal tidak memuat diksi lucu	1	Kurang
Jumlah skor maksimum		24		

Sumber: Modifikasi penulis dari Burhan Nurgiyantoro

Penentuan batas minimum kelulusan dan pemberian nilai tertentu dapat dilakukan dengan penghitungan persentase. Penentuan kriteria dengan penghitungan persentase cukup sederhana dan mudah dilakukan tanpa memerlukan prosedur yang rumit. Berikut ini merupakan penentuan patokan dengan persentase skala 4.

**Tabel 3. 4 Kategori Nilai Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Lawakan Tunggal**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	4-1	A-D	
86-100	4	A	Baik sekali
75-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Sumber: Modifikasi penulis dari Burhan Nurgiyantoro

Peneliti menggunakan rumus dalam menghitung rata-rata (mean). Penghitungannya dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan jumlah siswa.

$$\text{Nilai rata-rata: } \times \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\times$  = Simbol rata-rata hitung (mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor siswa

N = Jumlah siswa

## **F. Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman (1992: 16) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah sangat jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Adapun aktivitas dalam analisis data terdiri dari data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1992: 16) , yakni:

- 1) Reduksi Data, dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data sangat banyak dan kompleks. Data yang diperoleh di lapangan masih sangat kompleks, masih kasar, dan belum sistematis. Maka dari itu, peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data adalah bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti memilah data dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data-data mentah yang telah didapatkan kemudian dipilah, diseleksi, dan disederhanakan.
- 2) Penyajian Data, penyajian data merupakan proses menyajikan data setelah data direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antarkategori, pola, dan lain-lain sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Data yang tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca untuk memahami konsep, kategori serta hubungan, dan perbedaan pola atau kategori masing-masing.
- 3) Kesimpulan, pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung oleh bukti-bukti yang kuat, sah, dan konsisten, maka

kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi tentang suatu fenomena atau objek yang sebelumnya masih samar. Setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.

Setelah semua data terkumpul dan sudah direduksi, maka selanjutnya peneliti menyajikan data secara sistematis sehingga mudah dipahami. Setelah itu, peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan hasil yang jelas dari proses penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pembelajaran Lawakan Tunggal**

Pembelajaran menulis lawakan tunggal dilakukan dalam 2 kali pertemuan, tetapi dalam menggunakan aplikasi tiktok berada pada pertemuan kedua. Adapun aktivitas pembelajaran diantaranya:

###### **a. Pertemuan pertama**

###### **1) Kegiatan pendahuluan**

Sebelum memulai pembelajaran, guru mengucapkan salam pembuka terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik dan berdoa bersama. Kemudian untuk memulai pembelajaran guru menanyakan kabar peserta didik terlebih dahulu, setelah itu guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran hari ini.



**Gambar 4. 1 Guru membuka kegiatan pembelajaran**



## 2) Kegiatan inti

Ketika pembelajaran berlangsung, guru memberikan penjelasan terhadap materi tentang pengertian lawakan tunggal, peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru.



**Gambar 4. 2 Guru menjelaskan materi lawakan tunggal**

Kemudian guru meminta peserta didik untuk memperhatikan mengenai komik “yang penting keren” yang ada pada buku cetak lalu bersama-sama menjawab beberapa pertanyaan disana, selanjutnya siswa diarahkan membentuk kelompok untuk menyimak teks lawakan tunggal “liburan kuli bangunan” yang ada pada buku cetak dan mengisi tabel yang terdapat pada buku siswa.



**Gambar 4. 3 Siswa diskusi secara berkelompok**

Siswa dibimbing guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, tugas pembicara membacakan isian tabel dan pendengar menyimak/mengkoreksi apa yang disampaikan pembicara, siswa kemudian nantinya akan bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar jadi pendengar dan sebaliknya. Siswa secara berpasangan menganalisis penyampaian pada teks lawakan tunggal dengan menjawab pertanyaan “diskusi lanjutan”. Setelah pembelajaran berakhir, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran hari ini. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran.

### 3) Kegiatan penutup

Sebelum menutup pembelajaran, guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini, guru mengingatkan topik pembelajaran berikutnya. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama.

## b. Pertemuan kedua

### 1) Kegiatan pendahuluan

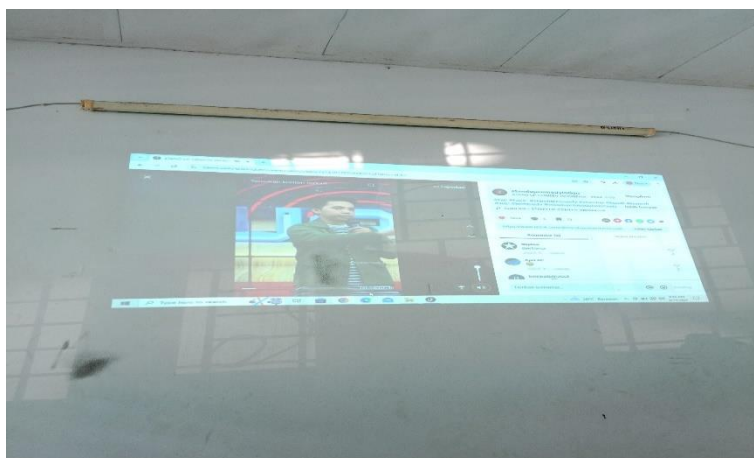
Sebelum memulai pembelajaran, guru mengucapkan salam pembuka terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik dan berdoa bersama. Kemudian untuk memulai pembelajaran guru menanyakan kabar peserta didik terlebih dahulu, setelah itu guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran hari ini.



**Gambar 4. 4 Guru membuka kegiatan pembelajaran**

2) Kegiatan inti

Pada saat pembelajaran, guru menyampaikan materi struktur teks lawakan tunggal beserta contohnya, siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami dari materi sebelumnya. Kemudian siswa ditugaskan menganalisis struktur teks yang telah dijelaskan oleh guru dengan menggunakan tabel yang terdapat pada buku siswa. Beberapa perwakilan siswa menyampaikan hasil analisisnya dan siswa lain menanggapi. Selanjutnya siswa diberikan tayangan berupa 3 vidio pada akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA.



**Gambar 4. 5 Tayangan vidio lawakan tunggal**

Siswa diminta untuk menyimak vidio seperti judul “Bangga dengan Sekolah” yang dibawakan oleh Arif Brata, judul vidio “Bulan Puasa” yang dibawakan oleh Indra Frimawan, judul vidio “Mitos” yang dibawakan oleh Wiranegara. Setelah siswa menonton vidio yang ditayangkan, guru memberikan pertanyaan tentang struktur lawakan tunggal pada vidio tersebut kepada siswa. Untuk melihat kemampuan siswa, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks lawakan tunggal terkait fenomena sosial yang terjadi. Setelah pembelajaran berakhir, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran hari ini. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran.

### 3) Kegiatan penutup

Sebelum menutup pembelajaran, guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini, guru mengingatkan topik pembelajaran berikutnya. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama.

## **2. Aplikasi Tiktok dalam Pembelajaran**

Guru mempersiapkan materi pembelajaran mengenai lawakan tunggal berupa tayangan vidio akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA dengan menayangkan 3 contoh vidio pada akun tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat contoh materi pembelajaran lawakan tunggal dengan membuka aplikasi tiktok menggunakan laptop adalah sebagai berikut:

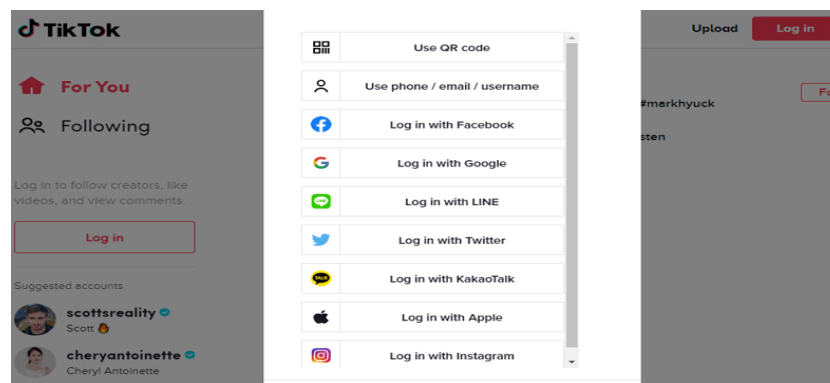
### a. Buka Tiktok Web via Browser



**Gambar 4. 6 Tiktok Web Via Browser**

Untuk mulai menggunakan Tiktok Web di PC atau Laptop kamu perlu masuk ke browser (Google Chrome/Opera/Mozilla) terlebih dahulu. Kemudian masuk langsung ke official website Tiktok. Kamu sudah bisa langsung melihat vidio yang ada didalam Tiktok. Tiktok web ini memang terlihat berbeda dari versi hp, meskipun pilihan menu didalamnya cenderung sama saja. Tapi untuk bisa menggunakan fitur-fitur Tiktok seperti upload vidio, message dan lainnya, kamu harus login terlebih dahulu.

**b. Login Tiktok Web**



**Gambar 4. 7 Tiktok Web**

Setelah masuk kedalam website maka harus melakukan login. Proses login Tiktok Web sama saja dengan versi pada hp, yang membuatnya berbeda adalah tata letaknya. Untuk proses login bisa

dilakukan dengan menekan menu login yang berada diatas ujung kanan halaman website. Ada beberapa cara untuk login Tiktok, yaitu:

1) Menggunakan akun lain selain Tiktok yang terhubung, seperti akun Google, Instagram atau Facebook. Untuk Tiktok login yang cukup mudah, kamu bisa menggunakan akun Gmail, Instagram Facebook dan beberapa akun lain. Cukup pilih akun yang aktif dan masukkan pasword.

2) Menggunakan Nomor Hp

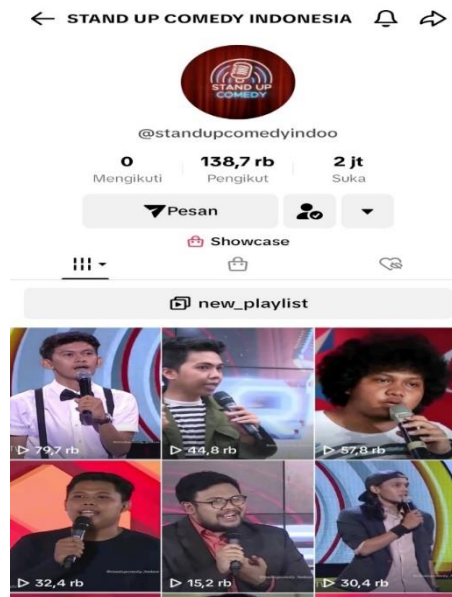
Cara lain untuk melakukan login ke Tiktok adalah menggunakan nomor telepon yang terhubung ke aplikasi tersebut. Nantinya, kamu akan diberikan request untuk mengirimkan kode verifikasi kedalam pesan ponsel kamu.

Berikut caranya:

- Masukkan nomor telepon yang aktif untuk mendapatkan kode
- Cek pesan sms dan masukkan atau copy nomor kode

c. Jelajahi akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA

Akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA merupakan salah satu akun tiktok yang memiliki 138,7 ribu pengikut dengan total disukai 2 juta, dimana konten atau vidio yang terdapat didalam akun tersebut merupakan penampilan lawakan tunggal atau *stand up comedy* dari beberapa komika atau orang yang menampilkan lawakan tunggal. Hal itu menjadi alasan peneliti memilih akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA sebagai media pembelajaran menulis teks lawakan tunggal. Konten video lucu dan sering kali viral pada akun tiktok ini akan memudahkan peneliti dan subjek penelitian dalam memanfaatkan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran menulis teks lawakan tunggal.



**Gambar 4. 8 Akun Tiktok STAND UP COMEDY INDONESIA**

d. Pilih 3 contoh vidio yang akan ditayangkan sebagai contoh.

1) Vidio “Bangga dengan Sekolah” yang dibawakan oleh Arif Brata.

Arif Suryadi Brata lahir pada 11 Juli 1991, dia adalah seorang pelawak tunggal, pemeran dan kreator konten Indonesia. Arif berasal dari komunitas *Stand Up* Indo Makasar. Namanya mulai dikenal secara Nasional setelah berhasil meraih juara kedua dalam kompetisi *Street Comedy* musim kelima yang diadakan oleh komunitas *Stand Up* Indo di Jakarta pada tahun 2015. Pada penampilannya dengan judul vidio “bangga dengan sekolah” yang terdapat pada akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA. Arif Brata mengkritik ketika ia masuk kesekolah itu yang dimana air kolam pada sekolah berwarna hijau menandakan tidak dibersihkan. Tetapi bukan hanya mengkritik lingkungan sekolah, ia juga mengatakan bahwa harus bangga masuk SMK karena Sekolah Menengah Kejuruan ini biasanya langsung bekerja setelah lulus. Konten ini tujuannya agar tetap menjaga kebersihan di lingkungan sekolah karena ini kewajiban seluruh warga sekolah, dalam konten ini juga diharapkan siswa dapat bangga masuk

ke SMK. Hal inilah alasan peneliti mengambil contoh vidio Arif Brata dengan judul “Bangga dengan Sekolah” yang dianggap cocok dengan lokasi peneliti yaitu SMK N 1 Kota Bengkulu.



**Gambar 4. 9 Contoh Vidio Pertama Yang Ditayangkan**

2) Vidio “Bulan Puasa” yang dibawakan oleh Indra Frimawan.

Nathanael Indra Frimawan lahir pada tanggal 13 Mei 1991, dia adalah seorang pelawak tunggal dan aktor Indonesia. Indra tergabung dalam komunitas *Stand Up Indo* yang berasal dari Jakarta Barat sejak tahun 2013. Indra adalah peserta Liga Komunitas Stand Up Kompas Tv bersama komunitasnya tersebut. Dalam kompetisi ini, dia berhasil mencapai babak *grand final*. Setelah itu, Indra juga menjadi salah satu konesstan *Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV* pada musim ke-5 (SUCI 5) tahun 2015 dan berhasil memperoleh juara ketiga. Pada penampilannya dengan judul vidio “bulan puasa” yang terdapat pada akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA. Indra menceritakan bahwa walaupun dia seorang non muslim dia tetap menghargai orang yang berpuasa, dia juga mengkritik temannya yang muslim tetapi ketika waktu puasa malah tidak mau puasa dengan banyak alasan. Konten ini tujuannya agar kita saling menghargai dan bersikap



jujur. Hal inilah alasan peneliti mengambil contoh vidio Indra Frimawan dengan judul “Bulan Puasa” yang dianggap cocok karena pada saat peneliti meneliti itu belum lama adalah bulan puasa.



**Gambar 4. 10 Contoh Vidio Kedua Yang Ditayangkan**

3) Vidio “Mitos” yang dibawakan oleh Wiranagara.

Wira Setianagara lahir pada tanggal 21 November tahun 1992, dia adalah seorang penulis dan pelawak tunggal asal Indonesia. Wira adalah salah satu konsestan *Stand Up Comedy* Indonesia Kompas TV pada musim ke-5 (SUCI 5) tahun 2015, dimana dia lolos melalui audisi di Yogyakarta dan menjadi salah satu dari 16 finalis yang berhasil lolos ke putaran final SUCI 5. Pada penampilannya dengan judul vidio “mitos” yang terdapat pada akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA. Wira menceritakan bahwa dirinya percaya dengan mitos walaupun ada beberapa mitos yang tidak masuk akal tetapi tujuannya untuk kebaikan. Konten ini tujuannya untuk tetap menjaga adat dan tradisi yang ada jangan melanggar aturan yang ada. Hal inilah alasan peneliti mengambil contoh vidio Wiranagara dengan judul “Mitos” yang dianggap cocok karena anak jaman sekarang sudah tidak percaya dengan mitos dan banyak yang melanggar larangan.



**Gambar 4. 11 Contoh Vidio Ketiga Yang Ditayangkan**

e. Sambungkan laptop dengan infokus, aplikasi tiktok siap ditayangkan.

### **3. Pelaksanaan Menulis Teks Lawakan Tunggal dan Analisis Menulis Teks Lawakan Tunggal**

a. Pelaksanaan Menulis Teks Lawakan Tunggal

Sebelum siswa menulis teks lawakan tunggal sendiri, siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu oleh guru terkait apa itu lawakan tunggal, struktur teks lawakan tunggal dan contoh teks lawakan tunggal yang ada di buku cetak. Kemudian siswa diberikan 3 contoh vidio lawakan tunggal oleh guru menggunakan media aplikasi tiktok pada akun tiktok @STAND UP COMEDY yang disambungkan pada layar infokus yang ada dikelas. Siswa diminta untuk menyimak vidio seperti judul vidio “Bangga dengan Sekolah” yang dibawakan oleh Arif Brata, judul vidio “Bulan Puasa” yang dibawakan oleh Indra Frimawan, judul vidio “Mitos” yang dibawakan oleh Wiranagara. Setelah itu guru memberikan pertanyaan tentang struktur lawakan tunggal pada vidio tersebut pada siswa secara langsung, kemudian siswa diberikan tugas untuk menulis teks lawakan tunggal sendiri terkait fenomena sosial

yang terjadi berdasarkan struktur teks lawakan tunggal yang telah dipelajari. Hasil tulisan siswa kemudian dikumpulkan.

b. Analisis Hasil Tes Menulis Teks Lawakan Tunggal

1) Analisis Data Menulis Teks Lawakan Tunggal Siswa Kelas X animasi.

Analisis dan data yang diperoleh oleh peneliti kemudian diolah dengan menggunakan tabel agar memudahkan peneliti dalam mengoreksi nilai, untuk menganalisis hasil teks menulis lawakan tunggal siswa, peneliti menggunakan pengodean terhadap nama siswa. Berikut disajikan hasil analisis data siswa untuk menggambarkan taraf keterampilan menulis teks lawakan tunggal secara individual. Secara keseluruhan, jumlah siswa kelas X animasi sebanyak 33 orang. Penulis mengambil 24 teks lawakan tunggal siswa yang akan diteliti. Pada saat penelitian ada 3 orang yang tidak masuk, 6 orang lainnya tidak menyelesaikan.

**Tabel 4. 1 Analisis Data APA**

(Lihat Lampiran 11)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				✓
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata			✓	
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik				✓
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		21			
Nilai		$\frac{21}{24} \times 100 = 87,5$			

#### Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “hampir tiap kali saya scroll tiktok selalu muncul tentang pemilu apalagi tentang janji-janjinya capres tahun depan.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Selamat siang sanak family, perkenalkan nama saya Nurul Pratama, ya walaupun sering dipanggil diluar Nurul, tapi tidak apa-apa selagi itu membuat kalian senang aku ikhlas kok”. *Punch* pada kutipan “Berdirinya saya disini bukan tidak diberi kursi tapi disuruh komedi oleh ibu Leony”. Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan APA dan *rule of three* pada kutipan “emang sanggup? Kalau dipikir-pikir lama-lama ini jadi kepikiran.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 2 Analisis kesalahan APA**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
Sanak	saudara	Terus	terus
Aku	Saya	muhammad	Muhammad
Sediki	Sedikit	cak	Cak
Gak	Tidak		

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa ketika menjelang pemilu, banyak capres yang menebar janji. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, siswa membandingkan janji-janji capres”.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan struktur teks lawakan tunggal dan kritik. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian ketepatan kata, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik. Jumlah skor akhir siswa adalah 87,5 dengan interpretasi baik sekali.

**Tabel 4. 3 Analisis Data ARA**

(Lihat Lampiran 12)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata		✓		
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik			✓	
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		18			
Nilai		$\frac{18}{24} \times 100 = 75$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “Eh, maksud saya memegang buku setiap kali saya memegang buku saya langsung bisa tertidur.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum warrahatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan, nama saya Aisyah Raya. Saya itu alumni dari sekolah SMP N 2 Kota Bengkulu”. *Punch* pada kutipan “Saya sangat suka membaca buku, karena setiap membaca, eh maksud saya memegang buku setiap kali saya memegang buku saya langsung bisa tertidur”. Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan ARA dan *rule of three* pada kutipan “Ada disuatu saat, saat saya masih SD. Waktu itu saatnya jam istirahat. Tiba-tiba ada dek kelas yang datang ke kelas saya dan mencari saya.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup karena terdapat maksimal tujuh penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 4 Analisis kesalahan ARA**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
setres	Stress	pelajaran	Pelajaran
ado	Ada	Eh	eh
berantem	Berkelahi		
kau	Kamu		
iko	Ini		
awak	Saya		

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan

tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa dirinya stress dengan tugas sekolah. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, siswa bercerita bahwa hanya dengan memegang buku saja dia sudah langsung tidur.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek ketepatan struktur teks lawakan tunggal. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek kesesuaian isi teks lawakan tunggal, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik dan kelucuan. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria cukup dengan skor 2 dalam aspek ketepatan kata. Jumlah skor akhir siswa adalah 75 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 5 Analisis Data ASA**

(Lihat Lampiran 13)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal			✓	
3	Ketepatan kata		✓		
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis		✓		
5	Kritik			✓	



6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		16			
Nilai		$\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “ngomong-ngomong soal sayuran, buat kebanyakan orang sayuran itu tidak enak, tapi buat saya sayur itu makanan enak dan lezat.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa hanya memuat tiga dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up*, *punch*, *bit*, *rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum perkenalkan saya Aldo Saputra. Disini ada anak kuli bangunan? Wah saya sendiri anak kuli bangunan”. *Punch* pada kutipan “Ibu saya itu enggak suka makan sayur saya bawak ke restoran aja ibu saya enggak mau”. Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan ASA.

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup karena terdapat maksimal tujuh penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup. Hal tersebut dikarenakan sering terjadi kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 6 Analisis kesalahan ASA**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
ngomong	Berbicara	anak	Anak
memitak	Meminta	kuli	Kuli
enggak	Tidak	bangunan	Bangunan
bayak	Bayam	ngomong	Ngomong
bawak	Bawa	buk	Buk
buk	Ibu	ah	Ah
		bayak	Bayak

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa kebanyakan orang tidak menyukai sayuran dikarenakan tidak enak. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, siswa berpendapat bahwa sayuran itu enak dan lezat.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan struktur teks lawakan tunggal, kritik dan kelucuan. Adapun teks

lawakan tunggal siswa berada pada kriteria cukup dengan skor 2 dalam aspek ketepatan kata dan kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis. Jumlah skor akhir siswa adalah 66,66 dengan interpretasi cukup.

**Tabel 4. 7 Analisis Data AAA**

(Lihat Lampiran 14)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata			✓	
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis	✓			
5	Kritik			✓	
6	Kelucuan				✓
Jumlah Skor Nilai:		18			
Nilai		$\frac{18}{24} \times 100 = 75$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “mantan saya bilang kepada saya, bahwa saya itu jelek makanya dia putus saya.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Perkenalkan nama saya arival aditia saya tinggal di Bengkulu”. *Punch* pada kutipan “bahwa saya itu jelek makanya dia putusin saya”. Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan ASA dan *rule of three* pada kutipan “dan akhirnya sampai dirumah buat ngasih makan monyet gua, nama monyet gua regel dia suka berak di sepatu gua.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 1 dengan kriteria kurang. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyak kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 8 Analisis kesalahan AAA**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
gua	Saya	mantan	Mantan
		arival	Arival
		aditia	Aditia
		Bilang	bilang
		Bahwa	bahwa
		Jelek	jelek
		Jalan	jalan
		BeBek	bebek

		Baru	baru
		dan	Dan
		regel	Regel

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa dirinya jelek makanya diputusin oleh pacarnya. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang sangat lucu, siswa berpendapat bahwa mantannya itu juga jelek karena jalannya kaya bebek.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek ketepatan struktur teks lawakan tunggal dan kelucuan. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan kata dan kritik. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria kurang dengan skor 1 dalam aspek kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis. Jumlah skor akhir siswa adalah 75 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 9 Analisis Data CBS**

(Lihat Lampiran 15)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				✓
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata			✓	
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik				✓
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		21			
Nilai		$\frac{21}{24} \times 100 = 87,5$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “Sejak saat itu saya belajar bahwa kecerobohan akan membuatmu sengsara.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Kenalin nama saya Wita”. *Punch* pada kutipan “pas saya

mau wudhu saya buka jilbab dan saya taro di dinding atas keran eh pas mau ditarok, jilbab saya jatuh kebawah ya iyalah masa jatuh ke atas”. Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan CBS dan *rule of three* pada kutipan “eh gataunya jatuh di wilayah smk sebelah, panik ga panik la masa engga dan saya agak lama berdiri ditempat wudhu sambil menangis.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 10 Analisis kesalahan CBS**

Kosa kata yang salah  (A)	EYD  (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah  (C)	EYD  (D)
Kenalin	Perkenalkan	membuatku	Membuatku
Taro	Letak	naila	Naila
Ditarok	diletakkan		
Engga	Tidak		
Kaka	Kakak		

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa dirinya ceroboh dalam meletakkan jilbabnya. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, siswa mengatakan bahwa dirinya sengsara atas kecerobohannya sendiri.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan struktur teks lawakan tunggal dan kritik. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek ketepatan kata, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis dan kelucuan. Jumlah skor akhir siswa adalah 87,5 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 11 Analisis Data DJD**

(Lihat Lampiran 16)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata	✓			
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik				✓
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		18			



Nilai	$\frac{18}{24} \times 100 = 75$
-------	---------------------------------

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “karena saya waktu kecil, sekecil gini, nafsu makan saya juga besar sampai-sampai gara-gara makan terus badan saya jadi besar kaya gini, jadi raksasa haha” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Saya Dava, saya suka makan apapun makanannya pasti saya makan, semuanya deh”. *Punch* pada kutipan “Nak makanlah sebelum makanan itu habis, haha iyalah kalo habis makan pake apa? Pake batu? Ada-ada aja”. Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan DJD dan *rule of three* pada kutipan “Terus waktu pertandingan terjadi beberapa hal, bukannya gue bilang panas, eh malah bilang onana onana.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 1 dengan kriteria kurang karena terdapat lebih dari sembilan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 12 Analisis kesalahan DJD**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
Perna	Pernah	saya	Saya
Sampa	Sampai	Gini	gini
Teletivi	Televisi	nak	Nak
Teryata	Ternyata	Besar	besar
Steres	Stres	Bola	bola
Gw	Saya		
Ancur	Hancur		
Bukanya	Bukannya		
Negok	Teguk		
Mala	Malah		
Kenya	Kenyang		
Ok	Oke		

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa makan yang berlebihan itu tidak baik. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat

diksi yang lucu, siswa mengkaitkan makanan dengan sepak bola yang sedang terjadi.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal dan penilaian kritik. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, penilaian kelucuan. Serta teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria kurang dengan skor 1 dalam aspek penilaian ketepatan kata. Jumlah skor akhir siswa adalah 75 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 13 Analisis Data FEA**

(Lihat Lampiran 17)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata	✓			
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik				✓
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		18			
Nilai		$\frac{18}{24} \times 100 = 75$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan isi

teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “karna hari rabu bagi saya sangat menyebalkan gimana ga menyebalkan karena hari rabu itu ribet banget.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Echa tapi gatau kenapa dirumah dipanggil dengan sebutan ricut atau ecut”. *Punch* pada kutipan “contohnya tadi pagi saya bangun jam 5 subuh, bangun-bangun saya melamun dulu sebentar karena pikiran masih kosong dan mata masih terpejam.” Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan FEA dan *rule of three* pada kutipan “yaudah masuk lagi gitu buat ambil barangku. abis itu udah saya ambil lanjut lagi kedepan, udah pasang helm nih.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 1 dengan kriteria kurang karena terdapat lebih dari sembilan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 14 Analisis kesalahan FEA**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
slalu	selalu	ricut	Ricut
denger	dengar	ecut	Ecut
karna	karena		
ga	Tidak		
banget	Terlalu		
aku	Saya		
ibun	Ibu		
trus	Terus		
abis	Habis		
sampe	Sampai		
gatau	Tidak tahu		
kayaknya	Sepertinya		

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa seharusnya melakukan persiapan terlebih dahulu ketika berangkat sekolah. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut

dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, siswa menceritakan dirinya yang pelupa.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal dan penilaian kritik. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, penilaian kelucuan. Serta teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria kurang dengan skor 1 dalam aspek penilaian ketepatan kata. Jumlah skor akhir siswa adalah 75 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 15 Analisis Data FMM**

(Lihat Lampiran 18)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				✓
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata			✓	
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis	✓			
5	Kritik				✓
6	Kelucuan				✓
Jumlah Skor Nilai:		20			
Nilai		$\frac{20}{24} \times 100 = 83,33$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut

dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “orang Indonesia itu suka aneh ya. Semalam saya pergi kepasar trus gua lihat pengemis buta.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Halo perkenalkan nama saya jumbleh alies jomblo soleh”. *Punch* pada kutipan “ada yang engga kenal sama gua? Kalo gak ada juga gak papa, gua juga gak kenal kalian.” Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan FMM dan *rule of three* pada kutipan “malam-malam kan gua pergi jalan-jalan ke stadion trus gua lihat cewek rami pas gua samperin ternyata cewek itu laki-laki.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 1 dengan kriteria kurang. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyak kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 16 Analisis kesalahan FMM**

Kosa kata yang salah	EYD	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah	EYD
(A)	(B)	(C)	(D)
alies	alias	orang	Orang

engga	tidak	Itu	itu
gua	saya	semalam	Semalam
trus	terus	Lalu	lalu
alamak	astaga	pas	Pas
		pagi	Pagi
		Lampu	lampu
		Lihat	lihat
		Lari	lari
		malam	Malam
		Laki-Laki	laki-laki
		Bilang	bilang

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa banyak pengemis yang menipu di Indonesia. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang sangat lucu, siswa menceritakan dirinya yang mengambil uang pengemis untuk membuktikan benar buta atau tidak.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan struktur teks lawakan tunggal, penilaian kritik dan kelucuan. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik



dengan skor 3 dalam aspek penilaian ketepatan kata. Serta teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria kurang dengan skor 1 dalam aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis. Jumlah skor akhir siswa adalah 83,33 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 17 Analisis Data FRO**

(Lihat Lampiran 19)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				✓
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata			✓	
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik				✓
6	Kelucuan				✓
Jumlah Skor Nilai:		22			
Nilai		$\frac{22}{24} \times 100 = 91,66$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “Kamu kenapa? Kok kedinginan gitu, bibir kamu sampai biru gitu loh, dia jawab ini semua gara-gara sikap dingin dia ke aku akhir-akhir ini.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan cinta anak zaman sekarang.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Perkenalkan nama saya Wiro Kartiko Nasution”. *Punch* pada kutipan “Dia jawab ini semua gara-gara sikap dingin dia ke aku.” Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan FRO dan *rule of three* pada kutipan “mamangnya jawab semuanya lengkap mbak, saya pesan tuh oke saya minta hati goreng, tiba-tiba mamangnya bilang gini maaf dek, hatinya sudah milik orang lain.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 18 Analisis kesalahan FRO**

Kosa kata yang salah	EYD	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah	EYD
(A)	(B)	(C)	(D)
aku	saya	mang	Mang
ngomong	bicara	adanya	Adanya
bawak	bawa	saya	Saya

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan

tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa cinta bisa membuat sakit. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang sangat lucu, siswa menceritakan temannya yang sakit karena sikap pacarnya.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan struktur teks lawakan tunggal, penilaian kritik dan kelucuan. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian ketepatan kata dan kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis. Jumlah skor akhir siswa adalah 91,66 dengan interpretasi baik sekali.

**Tabel 4. 19 Analisis Data FEY**

(Lihat Lampiran 20)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				✓
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata			✓	
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik				✓

6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		21			
Nilai		$\frac{21}{24} \times 100 = 87,5$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali karena isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “yang lebih nyebelin tuh gini, gue ngasih contekan ke temen, eh nilainya lebih tinggi dari pada gue” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum, nama saya Ezy dari Bengkulu. Saya ingin menceritakan sedikit kisah saya pada waktu disekolah”. *Punch* pada kutipan “Sekolah itu enggak afdol kalo belum dikasih PR tapi kadang, gue itu males banget ngerjain PR. Akhirnya PR gue dikerjain di sekolah”. Terdapat beberapa *bit* dalam teks lawakan tunggal buatan FEY dan *rule of three* pada kutipan “Waktu gue sekolah, pernah guru ngasih tugas buat ngerjain LKS terus temen2 pada belum selesai, aku udah selesai. Gue merasa bangga dong.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata

tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 20 Analisis kesalahan FEY**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
Enggak	Tidak	pagi2	pagi-pagi
Udah	Sudah	temen2	teman-teman
Gue	Saya	gara2	gara-gara
		terus	Terus

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa yang benar-benar mengerjakan nilainya lebih rendah dibandingkan dengan yang menyontek.

Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, yakni siswa menyebut bahwa dia dilema karena jika ia tidak memberikan contekan maka ia akan dibilang pelit, jika ia memberikan contekan itu juga tidak baik.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, penilaian kritik. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian ketepatan kata, penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, penilaian kelucuan. Jumlah skor akhir siswa adalah 87,5 dengan interpretasi baik sekali.

**Tabel 4. 21 Analisis Data GAH**

(Lihat Lampiran 21)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				✓
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata				✓
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik				✓
6	Kelucuan				✓
Jumlah Skor Nilai:		23			
Nilai		$\frac{23}{24} \times 100 = 95,83$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali karena isi teks lawakan tunggal sudah sesuai dengan video dan isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “ya saya jawab, WIBU warga Indonesia berpendidikan unggul. Kakak saya hanya bisa tersenyum” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan

video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* terdapat pada kutipan “Assalamualaikum nama saya Gihan Ashilah saya seekor wibu eh seorang wibu”. *Punch* pada kutipan “Awalnya saya pikir wibu itu cuma orang yang suka anime ternyata saya salah”. Terdapat beberapa *bit* dalam teks lawakan tunggal buatan GAH dan *rule of three* pada kutipan “Dek, sudah jangan jadi wibu lagi. Saya jawab lah gak apa-apa, berarti saya anak unggulan.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali karena keseluruhan penggunaan kata sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 22 Analisis kesalahan GAH**

Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah	EYD
saya	Saya
anak	Anak
lalu	Lalu
waduh	Waduh
china	China

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa banyak orang yang rela melakukan apapun demi sesuatu yang disukainya. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang sangat lucu, yakni siswa menyindir orang yang ingin menjadi anime dengan pernyataan, “waduh, itu kita memang jadi anime karena gepeng tapi bukannya kedunia anime malah ke akhirat”

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, penilaian ketepatan kata, penilaian kritik, penilaian kelucuan. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis. Jumlah skor akhir siswa adalah 95,83 dengan interpretasi baik sekali.

**Tabel 4. 23 Analisis Data IAA**

(Lihat Lampiran 22)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata				✓
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik			✓	



6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		20			
Nilai		$\frac{20}{24} \times 100 = 83,33$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “ada pepatah mengatakan bahwa kita tidak boleh berharap terlalu tinggi, karena nanti jatuhnya itu sakit banget” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum. Hallo nama saya Aqila. Hobi saya itu menggambar dan scroll tiktok”. *Punch* pada kutipan “Nah tiba-tiba itu FYP saya itu adalah sebuah trik menendang terbang yang bisa mematahkan kayu itu loh. Saya tidak tahu sih namanya. Lalu saya memutuskan untuk mencobanya”. Terdapat beberapa *bit* dalam teks lawakan tunggal buatan IAA dan *rule of three* pada kutipan “Ada pepatah yang mengatakan bahwa kita tidak boleh berharap terlalu tinggi, karena nanti jatuhnya itu sakit banget.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali karena keseluruhan penggunaan kata sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai

dengan EYD. Berikut ketidaktepatan ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 24 Analisis kesalahan IAA**

Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah	EYD
hobi	Hobi
nah	Nah
saya	Saya
ada	Ada

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa jangan berharap terlalu tinggi. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi lucu, yakni siswa menyindir orang yang bermimpi terlalu tinggi, “ada pepatah yang mengatakan bahwa kita tidak boleh berharap terlalu tinggi, karena nanti jatuhnya itu sakit banget.”

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, penilaian ketepatan kata. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, penilaian kritik, penilaian kelucuan. Jumlah skor akhir siswa adalah 83,33 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 25 Analisis Data IPA**

(Lihat Lampiran 23)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata				✓
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik			✓	
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		20			
Nilai		$\frac{20}{24} \times 100 = 83,33$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena isi teks lawakan tunggal sudah sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “ternyata sarung yang saya pakai milik ibu saya, ibu saya juga pakai sarung” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum, sebelum saya memulai stand up comedy saya, saya ingin

memperkenalkan diri terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya Iqbal, bapak saya suka pakai sarung”. *Punch* pada kutipan “Sepulang dari masjid, saya kaget karena bapak saya tetap memakai sarung padahal sarungnya saya pinjam”. Terdapat beberapa *bit* dalam teks lawakan tunggal buatan IPA dan *rule of three* pada kutipan “sarungnya saya pinjam, ternyata sarung yang saya pakai milik ibu saya, ibu saya juga pakai sarung.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali karena keseluruhan penggunaan kata sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 26 Analisis kesalahan IPA**

Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah	EYD
Bapak	bapak
suatu	Suatu
Padahal	padahal
Milik	milik
Nak	nak

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa jangan asal memakai barang orang lain. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi

yang lucu, yakni siswa menyindir orang yang salah memakai sarung, “ternyata sarung yang saya pakai milik ibu saya, ibu saya juga pakai sarung.”

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria sangat baik dengan skor 4 dalam aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, penilaian ketepatan kata. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, penilaian kritik, penilaian kelucuan. Jumlah skor akhir siswa adalah 83,33 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 27 Analisis Data LHH**

(Lihat Lampiran 24)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata			✓	
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik			✓	
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		19			
Nilai		$\frac{19}{24} \times 100 = 79,16$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan

tunggal dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “sama seperti orang atheis berbicara tentang konsep ketuhanan” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu menceritakan teknologi yang terus berkembang.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Perkenalkan nama saya Syifa Salsabila”. *Punch* pada kutipan “sama seperti orang atheis berbicara tentang konsep ketuhanan.” Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan LHH dan *rule of three* pada kutipan “saya bersyukur pernah masuk rumah sakit kota, paling tidak saya tau bagaimana cara naik lift, benda yang naik turun seperti itu dikampung saya ada tapi namanya timba sumur.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 28 Analisis kesalahan LHH**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
atheis	ateis	tau	Tau
cape	lelah	naik	Naik
		lift	Lift

		syifa	Syifa
		salsabila	Salsabila

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa perkembangan teknologi tidak ada habisnya. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, siswa menceritakan dirinya yang besyukur masuk rumah sakit karena bisa naik lift.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan kata dan kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik dan kelucuan. Jumlah skor akhir siswa adalah 79,16 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 29 Analisis Data LFO**

(Lihat Lampiran 25)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				✓

2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal			✓	
3	Ketepatan kata				✓
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik			✓	
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		20			
Nilai		$\frac{20}{24} \times 100 = 83,33$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali karena isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “walaupun saya Jawa keluarga saya itu memegang erat Eropa” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan pola asuh.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik . Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa hanya memuat tiga dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Berikut adalah beberapa kutipan dari teks lawakan tunggal siswa. Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh perkenalkan nama saya Lucky Fernando, walaupun saya Jawa keluarga saya itu memegang erat eropa”. *Punch* pada kutipan “beda sama bayi-bayi biasa, kalau bayi biasa itu bayi Jawa biar dia bisa tidur harus dinyanyikan lagu” dan terdapat beberapa *bit* dalam teks lawakan tunggal LFO.

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali karena keseluruhan penggunaan kata sesuai dengan EYD.



Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 30 Analisis kesalahan LFO**

Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah	EYD
eropa	Eropa
jawa	Jawa
nah	Nah

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa cintailah negara kita sendiri. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, yakni siswa menyindir orang yang terlalu mencintai budaya asing, “walaupun saya Jawa, keluarga saya memegang erat eropa.”

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria sangat baik dengan skor 4 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal dan penilaian ketepatan kata. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, penilaian kritik dan penilaian kelucuan. Jumlah skor akhir siswa adalah 83,33 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 31 Analisis Data MRI**

(Lihat Lampiran 26)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata	✓			
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik			✓	
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		17			
Nilai		$\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “itu temen saya ada niatan buat gangguin adek saya” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu menceritakan tentang temannya yang pengganggu.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum saya Mifta, perkenalkan. Eh kebalik perkenalkan, nama saya Mifta”. *Punch* pada kutipan “Ada waktu hujan, eh

enggak udah reda hujannya.” Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan MRI dan *rule of three* pada kutipan “Udah kepleset bukannya gimana, dia malah ketawa-ketawa sendiri, terus lari pula. Aneh ya?.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 1 dengan kriteria kurang karena terdapat lebih dari sembilan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 32 Analisis kesalahan MRI**

Kosa kata yang salah  (A)	EYD  (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah  (C)	EYD  (D)
udah	Sudah	masyaAllah	MasyaAllah
nuju	menuju	akhirnya	Akhirnya
temen	teman		
adek	adik		
tegak	berdiri		
Karna	karena		
nyesel	menyesal		
pakek	pakai		
cepat	cepat		
banget	sekali		

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan

tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa temannya yang nakal. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, siswa menceritakan dirinya yang tertawa ketika temannya yang nakal jatuh.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik dan kelucuan. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria kurang dengan skor 1 dalam aspek penilaian ketepatan kata. Jumlah skor akhir siswa adalah 70,83 dengan interpretasi cukup.

**Tabel 4. 33 Analisis Data MFA**

(Lihat Lampiran 27)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				✓
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata			✓	
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik				✓

6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		21			
Nilai		$\frac{21}{24} \times 100 = 87,5$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal “Karena saat kalian mau ngelamar kerja disuatu tempat atau suatu perusahaan yang ditanya bukan tentang sekolah atau lulusan mana tapi tentang siapa orang dalamnya.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu menceritakan tentang kekutan orang dalam.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh. Hallo kenalin nama saya Andono Fitra”. *Punch* pada kutipan “Soalnya bukan badut pelucu tapi cuma jadi bahan gabut buat menemani dia sampai dia kembali sama masa lalu.” Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan MFA dan *rule of three* pada kutipan “disekolah itu pasti ada yang namanya PR atau tugas buat dirumah. Nah kalian tau kan capeknya gimana? Ini kurikulum merdeka.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang

tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 34 Analisis kesalahan MFA**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
ga	tidak	Kenalin	kenalin
negri	Negeri	nah	Nah
pu	pun	malah	Malah
		irian	Irian

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa apapun lulusannya tidak akan berarti tanpa orang dalam. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, siswa menceritakan dirinya yang lelah dengan tugas sekolah.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan struktur teks lawakan tunggal dan kritik. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam

aspek penilaian ketepatan kata dan kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis dan kelucuan. Jumlah skor akhir siswa adalah 87,5 dengan interpretasi baik sekali.

**Tabel 4. 35 Analisis Data NNA**

(Lihat Lampiran 28)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata				✓
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis		✓		
5	Kritik			✓	
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		19			
Nilai		$\frac{19}{24} \times 100 = 79,16$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “hidup saya tuh sudah sangat membosankan, makanya saya cari kehidupan lain seperti nonton drakor, anime, novel eh..ternyata lebih membosankan dari hidup saya” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Perkenalkan nama saya Najwa Nafisa, bukan Najwa Sihab. Ngomong-ngomong disini ada yang nonton drakor enggak?”. *Punch* pada kutipan “Baik..saya punya teman orangnya cepat bosan banget..seperti nunggu kepastian husbu saya”. Terdapat beberapa *bit* dalam teks lawakan tunggal buatan NNA dan *rule of three* pada kutipan “Dia nonton anime blue lock katanya anime itu seru banget. Cowok-cowoknya ganteng-ganteng, kaya-kaya.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali karena keseluruhan penggunaan kata sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup. Hal tersebut dikarenakan sering terjadi kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 36 Analisis kesalahan NNA**

Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah	EYD
bukan	Bukan
yah	Ya
tau	Tau
drama	Drama
biLang	bilang
sarankan	Sarankan



Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa gunakanlah waktu dengan hal yang bermanfaat. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, yakni siswa menyindir orang yang mudah bosan, “ternyata lebih membosankan dari hidup saya.”

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, penilaian ketepatan kata. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, penilaian kritik, penilaian kelucuan. Serta teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria cukup dengan skor 2 dalam aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis. Jumlah skor akhir siswa adalah 79,16 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 37 Analisis Data RAI**

(Lihat Lampiran 29)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				✓
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata			✓	
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik			✓	
6	Kelucuan			✓	

Jumlah Skor Nilai:	20
Nilai	$\frac{20}{24} \times 100 = 83,33$

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal “kalian tau kan kalo orang dusun itu terkenal dengan putih ya kan. Nah saya tu merasa keluarga saya diskriminasi gitu.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu menceritakan diskriminasi di keluarga.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan saya Gusti”. *Punch* pada kutipan “kadang saya sering heran apa saya dilahirkan dibengkel ya jadi nyerep gitu olinya.” Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan RAI dan *rule of three* pada kutipan “Terus saya mikir enak saja saya dapat dibawah jembatan tapi benar juga, ah ga mungkin orang golongan darah saya sama kok dengan mama.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 38 Analisis kesalahan RAI**

Kosa kata yang salah	EYD	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah	EYD
(A)	(B)	(C)	(D)
nyerep	nyerap	enak	Enak

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa dikeluarkannya dia sendiri yang berkulit hitam. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, siswa menceritakan dirinya sebagai anak bungsu yang selalu disuruh.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan struktur teks lawakan tunggal. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian ketepatan kata, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik dan kelucuan. Jumlah skor akhir siswa adalah 83,33 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 39 Analisis Data RPA**

(Lihat Lampiran 30)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata				✓
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik			✓	
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		20			
Nilai		$\frac{20}{24} \times 100 = 83,33$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “orang Indonesia banyak yang aneh ya” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Perkenalkan nama saya Rafly. Ada yang enggak kenal sama saya?”. *Punch* pada kutipan “Orang Indonesia banyak yang aneh ya? Masa

mi goreng masaknya direbus?”. Terdapat beberapa *bit* dalam teks lawakan tunggal buatan RPA dan *rule of three* pada kutipan “Ada juga mi gelas. Seharusnya kan makannya digelas, bukan di plastik.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali karena keseluruhan penggunaan kata sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 40 Analisis kesalahan RPA**

Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah	EYD
ada	Ada
orang	Orang
indonesia	Indonesia
seharusnya	Seharusnya
tapi	Tapi

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa banyak ketidaksesuaian antara kemasan dengan cara pembuatannya. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, yakni siswa menyindir orang Indonesia yang aneh, “Orang Indonesia banyak yang aneh ya.”

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, penilaian ketepatan kata. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik dan kelucuan. Jumlah skor akhir siswa adalah 83,33 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 41 Analisis Data RFY**

(Lihat Lampiran 31)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				✓
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata		✓		
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis		✓		
5	Kritik			✓	
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		18			
Nilai		$\frac{18}{24} \times 100 = 75$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal “Setatus gua sebagai pelajar di SMK 1 gua masuk

jurusan animasi, karena suka menggambar.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu menceritakan tentang hobi.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Kenalin nama gua Pendency”. *Punch* pada kutipan “kata teman saya gambar saya mleot-mleot, ya uda gua sekarang jarang gambar, sekarang gua hobi voli.” Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan RFY dan *rule of three* pada kutipan “Saya pengen tinggi biar bisa nyolong mangga orang tinggal loncat, bawa lari, tapi itu dulu.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup karena terdapat maksimal tujuh penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup. Hal tersebut dikarenakan sering terjadi kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 42 Analisis kesalahan RFY**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
Setatus	status	hati	Hati
mleot-mleot	tidak bagus	orang	Orang
gua	saya	pendy	Pendency
uda	sudah	pikir2	pikir-pikir
engga	tidak	gua	Gua
bener	benar	mobil	mobil

ngomong	berbicara	Hoby	hoby
ngeles	bohong		

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa dirinya memiliki banyak hobi. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, siswa menceritakan dirinya yang melempar sampah kedalam mobil orang.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan struktur teks lawakan tunggal. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kritik dan kelucuan. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria cukup dengan skor 2 dalam aspek ketepatan struktur teks lawakan tunggal dan ketepatan kata. Jumlah skor akhir siswa adalah 75 dengan interpretasi baik.



**Tabel 4. 43 Analisis Data RDA**

(Lihat Lampiran 32)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal			✓	
3	Ketepatan kata			✓	
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis		✓		
5	Kritik				✓
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		18			
Nilai		$\frac{18}{24} \times 100 = 75$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “Jadi jalan dimaksud ini jalan yang punya tujuan” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa hanya memuat tiga dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum nama saya Riska”. Terdapat beberapa *bit* dalam teks lawakan tunggal buatan RPA dan *rule of three* pada kutipan “Iya kak untuk

apa saya bohong jangan mentang-mentang badan kakak tu kayak tamu yang mengetok pintu jilbab dinaikin kebahu enggak bagus loh kak”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup. Hal tersebut dikarenakan sering terjadi kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 44 Analisis kesalahan RDA**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
Kyk	Seperti	mentang2	mentang-mentang
		bagus2	bagus-bagus
		Fesyen2	fashion-fashion
		kakak2	kakak-kakak
		riska	Riska

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa gunakanlah pakaian yang sesuai

dengan peraturan sekolah. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi lucu, yakni siswa menyindir kakak kelas yang berjalan seperti bebek, “iya kak gaya jalannya kayak bebek”

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian kritik. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, penilaian ketepatan kata, penilaian kelucuan. Serta teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria cukup dengan skor 2 dalam aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis. Jumlah skor akhir siswa adalah 75 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 45 Analisis Data SHI**

(Lihat Lampiran 33)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal				✓
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata			✓	
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis	✓			
5	Kritik				✓
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		19			
Nilai		$\frac{19}{24} \times 100 = 79,16$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan isi teks lawakan tunggal sesuai dengan video dan isi teks lawakan tunggal dikemukakan dengan jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal “Apa-apa tergantung fisik, apa-apa tergantung materi.” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu menceritakan tentang pacaran zaman sekarang.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Perkenalkan nama saya Silvirah Handayani”. *Punch* pada kutipan “Kalau diumpamakan gini lu berduit, lu punya kuasa, lu ganteng, lu punya cewek lima.” Terdapat beberapa *Bit* dalam teks lawakan tunggal buatan SHI dan *rule of three* pada kutipan “Di negeri wakanda seperti ini, yang cantik, yang ganteng dikejar-kejar, di perebutkan. Tapi yang paling sering memandang fisik itu ciwi-ciwi.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena terdapat maksimal lima penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 1 dengan kriteria cukup. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyak kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan kata, ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 46 Analisis kesalahan SHI**

Kosa kata yang salah (A)	EYD (B)	Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah (C)	EYD (D)
malming	malam minggu	now	Now
lu	kamu	Lu	lu
wakanda	Indonesia	Fisik	fisik
madang	mandang	yang	Yang
ciwi	wanita	kiko	Kiko
		ya	Ya
		modelan	Modelan
		todi	Todi
		Bagi	bagi
		taehyung	Taehyung
		Tebu	tebu

Tabel A berisi kosakata yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel B berisi koreksi terhadap kosakata yang salah berdasarkan EYD. Tabel C berisi ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah dalam teks lawakan tunggal siswa. Tabel D berisi koreksi terhadap ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah berdasarkan EYD.

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa pacaran anak zaman sekarang mandang fisik. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal

memuat diksi yang lucu, siswa menceritakan pacaran zaman sekarang banyak penipu.

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan struktur teks lawakan tunggal dan kritik. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian ketepatan kata dan kelucuan. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria cukup dengan skor 1 dalam aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis. Jumlah skor akhir siswa adalah 79,66 dengan interpretasi baik.

**Tabel 4. 47 Analisis Data YAH**

(Lihat Lampiran 34)

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi teks lawakan tunggal			✓	
2	Ketepatan struktur teks lawakan tunggal				✓
3	Ketepatan kata				✓
4	Kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis			✓	
5	Kritik			✓	
6	Kelucuan			✓	
Jumlah Skor Nilai:		20			
Nilai		$\frac{20}{24} \times 100 = 83,33$			

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik karena isi teks lawakan tunggal

sesuai dengan video dan masih ada isi teks lawakan tunggal yang dikemukakan kurang jelas. Berikut ini adalah kutipan kesesuaian isi teks lawakan tunggal, “bagi orang lain, jalan itu termasuk aktivitas sehari-hari. Tapi bagi saya itu Cuma sekedar hobi” Isi teks lawakan tunggal tersebut sudah sesuai dengan video yaitu kritik terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal siswa memuat keseluruhan dari empat struktur teks lawakan tunggal (*set up, punch, bit, rule of three*). Adapun *set up* pada kutipan “Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama saya Yasmin”. *Punch* pada kutipan “Loh kok saya malah bahas wibu? Jadi sebenarnya saya ingin bahas tentang hobi saya”. Terdapat beberapa *bit* dalam teks lawakan tunggal buatan YAH dan *rule of three* pada kutipan “Jadi menurut Upin dan Ipin, hobi itu adalah aktivitas yang dilakukan diwaktu luang.”

Berdasarkan aspek ketepatan kata, siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria baik sekali karena keseluruhan penggunaan kata sesuai dengan EYD. Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit kesalahan ejaan huruf kapital dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Berikut ketidaktepatan ejaan huruf kapital dan tata tulis dalam teks lawakan tunggal siswa:

**Tabel 4. 48 Analisis kesalahan YAH**

Ejaan huruf kapital dan tata tulis yang salah	EYD
pelajar	Pelajar
jadi	Jadi

kita	Kita
eh	Eh
oke	Oke

Berdasarkan aspek penilaian kritik, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan kritik disampaikan dengan bahasa yang santun dan kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan tema teks lawakan tunggal. Siswa mengkritik bahwa hobinya hanya jalan. Berdasarkan aspek penilaian kelucuan, siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan teks lawakan tunggal memuat diksi yang lucu, yakni siswa menyindir dirinya yang malas gerak, “karena saya termasuk orang yang mager”

Berdasarkan data tes di atas, teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik sekali dengan skor 4 dalam aspek penilaian ketepatan struktur teks lawakan tunggal, penilaian ketepatan kata. Adapun teks lawakan tunggal siswa berada pada kriteria baik dengan skor 3 dalam aspek penilaian kesesuaian isi teks lawakan tunggal, penilaian kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, penilaian kritik, penilaian kelucuan. Jumlah skor akhir siswa adalah 83,33 dengan interpretasi baik.

## 2) Rekapitulasi Data Hasil Menulis Teks Lawakan Tunggal Kelas X Animasi

Hasil yang diperoleh 24 orang siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu dalam pembelajaran menulis teks lawakan tunggal dengan menggunakan media video akun TikTok @STAND UP COMEDY INDONESIA dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4. 49 Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Lawakan Tunggal**

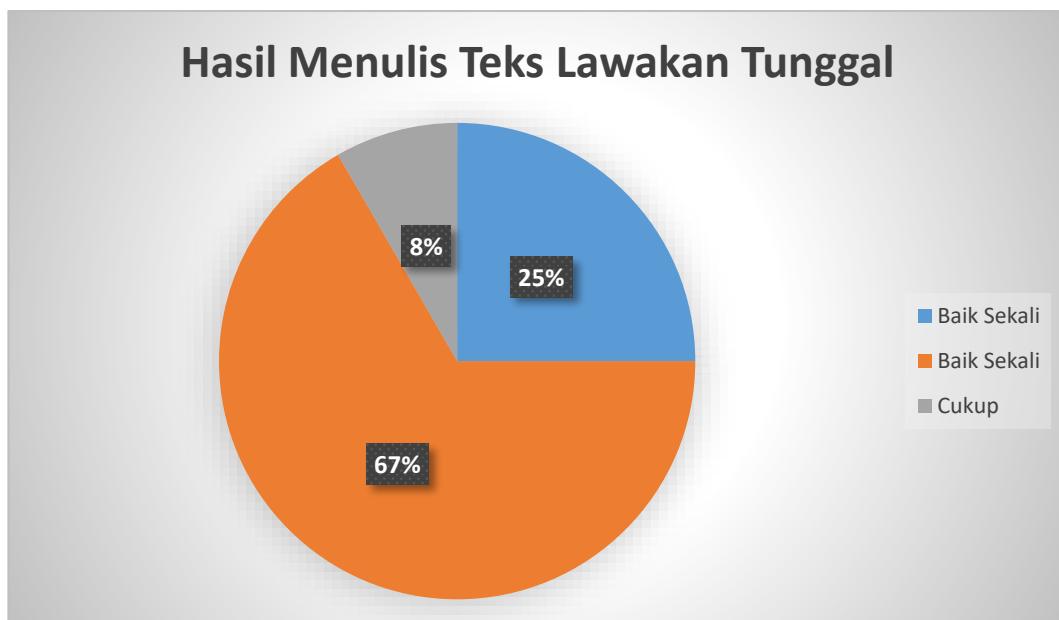
No	Nama Siswa	Aspek						Skor	Interpretasi
		1	2	3	4	5	6		
1.	APA	4	4	3	3	4	3	87,5	Baik Sekali
2.	ARA	3	4	2	3	3	3	75	Baik
3.	ASA	3	3	2	2	3	3	66,66	Cukup
4.	AAA	3	4	3	2	3	4	75	Baik
5.	CBS	4	4	3	3	4	3	87,5	Baik Sekali
6.	DJD	3	4	1	3	4	3	75	Baik
7.	FEA	3	4	1	3	4	3	75	Baik
8.	FMM	4	4	3	1	4	4	83,33	Baik
9.	FRO	4	4	3	3	4	4	91,66	Baik Sekali
10.	FEY	4	4	3	3	4	3	87,5	Baik Sekali
11.	GAH	4	4	4	3	4	4	95,83	Baik Sekali
12.	IAA	3	4	4	3	3	3	83,33	Baik
13.	IPA	3	4	4	3	3	3	83,33	Baik
14.	LHH	3	4	3	3	3	3	79,16	Baik
15.	LFO	4	3	4	3	3	3	83,33	Baik
16.	MRI	3	4	1	3	3	3	70,83	Cukup
17.	MFA	4	4	3	3	4	3	87,5	Baik Sekali
18.	NNA	3	4	4	2	3	3	79,16	Baik
19.	RAI	4	4	3	3	3	3	83,33	Baik
20.	RPA	3	4	4	3	3	3	83,33	Baik

21.	RFY	4	4	2	2	3	3	75	Baik
22.	RDA	3	3	3	2	4	3	75	Baik
23.	SHI	4	4	3	1	4	3	79,16	Baik
24.	YAH	3	4	4	3	3	3	83,33	Baik
Rata-rata		3,45	3,87	3,08	2,62	3,45	3,16	81,07	Baik

**Tabel 4. 50 Jumlah dan Kategori Nilai Menulis Teks Lawakan Tunggal**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
1.	86-100	6	Baik Sekali
2.	75-85	16	Baik
3.	56-74	2	Cukup
4.	10-55	0	Kurang

**Tabel 4. 51 Diagram Hasil Menulis Teks Lawakan Tunggal**



Berdasarkan tabel dan diagram hasil tes menulis teks lawakan tunggal siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu dengan menggunakan media video

akun TikTok @STAND UP COMEDY INDONESIA di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu dalam menulis teks lawakan tunggal secara umum yaitu berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks lawakan tunggal yaitu 81,07 berkategori baik. Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 6 siswa atau 25% memperoleh nilai berkategori baik sekali dengan rentang nilai antara 86- 100. Hal ini dikarenakan siswa memiliki motivasi tinggi dan sangat antusias untuk mengikuti materi pelajaran lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok dianggap lebih menarik dan menayangkan contoh yang sesuai dengan keadaan sekitar siswa. 16 siswa atau 67% siswa memperoleh nilai berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang kurang fokus dalam penulisannya sehingga tidak sesuai dengan EYD. 2 siswa atau 8% siswa memperoleh nilai berkategori cukup dengan rentang nilai 56-74. Hal ini dikarenakan siswa susah berfikir dalam menulis teks lawakan tunggal yang akan mereka buat. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video akun TikTok @STAND UP COMEDY INDONESIA sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis lawakan tunggal siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2023/2024.

## **B. Pembahasan**

Dalam penelitian ini, Pada tahap menulis lawakan tunggal menggunakan media aplikasi Tiktok, 24 orang siswa yang peneliti teliti mendapatkan hasil menulis lawakan tunggal yang berkategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu dalam menulis teks lawakan tunggal secara umum yaitu berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks lawakan tunggal yaitu 81,07 berkategori baik karena siswa dalam aspek kesesuaian isi, ketepatan struktur, ketepatan kata, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik, dan kelucuan sudah dikuasai dengan baik dalam proses pembelajaran menulis teks lawakan tunggal. Berdasarkan pada hasil

penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 6 siswa atau 25% memperoleh nilai berkategori baik sekali dengan rentang nilai antara 86- 100. Hal ini dikarenakan siswa memiliki motivasi tinggi dan sangat antusias untuk mengikuti materi pelajaran lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok yang dianggap lebih menarik dalam menayangkan contoh yang sesuai dengan keadaan sekitar siswa. Menurut Kemp & Dayton (1985: 3-4) salah satu manfaat media pembelajaran yaitu pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. 16 siswa atau 67% siswa memperoleh nilai berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang kurang fokus dalam penulisannya sehingga tidak sesuai dengan EYD. Menurut Brown (2001) tentang prinsip pembelajaran menulis harus dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan aturan penulisan misalnya jenis tulisan, konvensi tulisan, dan retorika menulis yang bagaimana yang harus digunakan siswa selama tugas menulis. 2 siswa atau 8% siswa memperoleh nilai berkategori cukup dengan rentang nilai 56-74. Hal ini dikarenakan siswa susah berfikir dalam menulis teks lawakan tunggal yang akan mereka buat. Menurut Akhadiyah (1999) memandang menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh.. Aplikasi tiktok menjadi pilihan media pembelajaran yang tepat karena aplikasi tiktok tepat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama Aplikasi Tiktok memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kedua aplikasi Tiktok menarik minat peserta didik karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran dan yang terakhir aplikasi Tiktok ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai. Namun, dalam hal ini aplikasi tiktok harus menggunakan jaringan internet dalam pengaplikasiannya. Hal ini pula yang menjadi hambatan dalam penggunaan aplikasi tiktok karena tidak semua sekolah

memiliki jaringan internet yang memadai. Jadi penggunaan media video akun TikTok @STAND UP COMEDY INDONESIA dalam menulis teks lawakan tunggal sangat efektif digunakan sebagai media keterampilan menulis lawakan tunggal siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2023/2024.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis lawakan tunggal dengan menggunakan video akun TikTok @STAND UP COMEDY INDONESIA bermanfaat dalam keterampilan menulis lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu. Hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes menulis lawakan tunggal siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks lawakan tunggal yaitu 81,07 berkategori baik dalam aspek kesesuaian isi, ketepatan struktur, ketepatan kata, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik, dan kelucuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media berbasis audiovisual gerak aplikasi TikTok sangat efektif digunakan oleh guru dan dapat diterapkan pada siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan simpulan, peneliti menyampaikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

##### **1. Guru**

Guru sebaiknya menggunakan media yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks lawakan tunggal. Media yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan zaman sehingga pembelajaran menulis teks lawakan tunggal menjadi menarik yang membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

##### **2. Penelitian Sebidang**

Penggunaan media berbasis audiovisual aplikasi TikTok bisa dan baik diterapkan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti berharap, penggunaan media berbasis audiovisual aplikasi TikTok tidak hanya dilakukan pada pembelajaran menulis teks lawakan tunggal saja, melainkan bisa digunakan dalam pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., (2012), Model penilaian otentik Dalam pembelajaran membaca pemahaman Beroreintasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2).
- Aji, W. N., & Budiyono, S., (2018), *The teaching strategy of Bahasa Indonesia in curriculum 2013*. *International Journal of Active Learning*, 3(2), 58-64.
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P., (2020), Aplikasi Tik Tok Sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: Jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, 6(1), 147-157.
- Akhadiah, S., (1999), *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Ansori, R. W., et al., (2023), Implementasi Kecakapan Logika dan Kreativitas melalui Humor dalam Materi Teks Anekdote Kelas X SMA dengan Kurikulum Merdeka. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 374-385. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7836>
- Ardiansah, I., & Maharani, A., (2021), *Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing*. Bandung: CV. Cendekia Press.
- Arsyad, A., (2017), *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ashari, N. I., (2021), *Pemanfaatan Media Video Tiktok Wisata dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di SMP Waskito Tangerang Selatan (Bachelor's thesis*, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Aulia, F.T., & Gumilar, S.I., (2021), *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kemdikbudristek
- Bohang, F. K., (2018), Tik Tok Punya 10 Juta Pengguna Aktif di Indonesia. Diakses pada 15 Juni 2024 dari <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-pengguna-aktif-di-indonesia>



- Brown, H., (2001), Douglas. *Teaching by principles: an interactive approach to language pedagogy*. Publisher: Pearson ESL.—491 p.
- Gie, T. L., (2002), *Terampil mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Isma, A. H., (2021), *Penggunaan Media Video Akun TikTok Pojoksatu. Id dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII 5 MTs Negeri 8 Jakarta Barat (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Kemdikbud.com., (2022), EYD V. Diakses pada 1 Juli 2024 dari <https://ejaan.kemdikbud.go.id/>
- Kemendikbud., (2013), *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Media Kreatif
- Kemp, J. E., & Dayton, D. K., (1985), *Planning and producing instructional media*.
- Kumparan., (2023), *Pengertian Media Sosial, Ciri-ciri dan Fungsinya*. Diakses pada 1 September 2024 dari <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-media-sosial-ciri-ciri-dan-fungsinya-20NLhAo6t3k>
- Maelani, L., (2023), *Pemanfaatan Video Akun TikTok Irfan Ghafur sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa SMAN 33 Jakarta (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Miles, B. M., & Huberman, M., (1992), *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, L., (2010), *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasrullah, R., (2017), *Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nurgiantoro, B., (2012), *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.

- Purwono, J., (2014), Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2).
- Sugiyono., (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamimi, H., (2021), *Penerapan Media Video TikTok Radar Bandung dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Ciseen Bogor (Bachelor's thesis*, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Wikipedia.com., (2024), Ejaan yang Disempurnakan. Diakses pada 1 Agustus 2024 dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ejaan\\_yang\\_Disempurnakan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ejaan_yang_Disempurnakan)

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

### Lampiran 1 Observasi Penampilan Mengajar

Format observasi aktivitas guru.

NO	Penampilan Mengajar	Terdapat	Tidak Terdapat	Deskripsi
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran:			
	a. Menarik perhatian siswa	✓		
	b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	✓		
	c. Memberikan acuan materi yang akan diajarkan	✓		
2.	Sikap dalam Proses Pembelajaran :			
	a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa	✓		
	b. Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa	✓		
	c. Antusiasme mimik dalam penampilan	✓		
	d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas		✓	
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran :			
	a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait	✓		
	b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek	✓		

	kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)			
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh atau ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi	✓		
	d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional	✓		
4.	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)			
	a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam modul	✓		
	b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa	✓		
	c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa	✓		
	d. Cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi yang direncanakan	✓		
	e. Guru menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan baik (membawa permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam dunia nyata ke dalam kelas).	✓		
5.	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah			

a. Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah			
1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan logistik yang dibutuhkan.	✓		
2) Guru memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.	✓		
b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.	✓		
c. Membimbing observasi individu dan kelompok Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan observasi untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah	✓		

	d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, model dan berbagai tugas dengan teman.	✓		
	e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi.	✓		
6.	Penggunaan Teknik dan Media Pembelajaran :			
	a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis teknik dan media	✓		
	b. Tepat saat penggunaan	✓		
	c. Terampil dalam pelaksanaan		✓	
	d. Membantu kelancaran proses pembelajaran	✓		
7.	Evaluasi :			
	a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	✓		
	b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam modul	✓		

	c. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang	✓		
8.	Kemampuan Menutup Pelajaran :			
	a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan	✓		
	b. Memberi kesempatan bertanya	✓		
	c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler	✓		
	d. Menginformasikan materi ajar berikutnya	✓		

Bengkulu,.....

Observasi

(Leony Chika Amanda)



**Lampiran 2 Observasi Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks  
Lawakan Tunggal**

Format Aktivitas Siswa

<b>NO</b>	<b>Kriteria dan Aspek Penilaian</b>	<b>Terdapat</b>	<b>Tidak Terdapat</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	Siswa memperhatikan guru mengenai topik permasalahan yang akan dijadikan materi pembelajaran	✓		
2.	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai topik permasalahan yang akan dijadikan materi pembelajaran	✓		
3.	Siswa aktif bertanya mengenai topik permasalahan yang sudah dipilih	✓		
4.	Siswa aktif mencari informasi mengenai topik permasalahan yang sudah dipilih	✓		
5.	Siswa aktif mengungkapkan ide mengenai alternatif pemecahan masalah secara bebas dan terbuka.	✓		

6.	Siswa aktif dalam kelompok belajar untuk merencanakan teks lawakan tunggal yang memuat hasil pemecahan masalah	✓		
7.	Siswa aktif dalam kelompok belajar mencoba menulis teks lawakan tunggal yang memuat hasil pemecahan masalah.	✓		
8.	Siswa mengomunikasikan teks lawakan tunggal yang sudah dibuat secara berkelompok.	✓		
9.	Siswa menanggapi teks lawakan tunggal yang dipersentasikan oleh kelompok lain	✓		

Bengkulu,.....

Observasi

(Leony Chika Amanda)

Lampiran 3 Modul Ajar

# **MODUL AJAR**

## **BAHASA INDONESIA**

Nama Sekolah : SMK N 1 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Teks Lawakan Tunggal

Kelas/Semester : X/1

Alokasi Waktu : 3 JP/ 135 Menit

### **TEKS LAWAKAN TUNGGAL**

<b>Informasi Umum</b>	
<b>Nama</b>	Leony Chika Amanda
<b>Instansi</b>	SMK N 1 Kota Bengkulu
<b>Tahun Pelajaran</b>	2024
<b>Jenjang / Kelas</b>	SMK / X
<b>Mata Pelajaran</b>	Bahasa Indonesia
<b>Alokasi Waktu</b>	135 Menit atau 3 jam x 2 Pertemuan (1 JP =45 menit)
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
<b>Fase</b>	E

<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelarwicara
<b>Domain</b>	Menulis
<b>Tujuan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi gagasan dan pesan pada teksmonolog berupa lawakan tunggal</li> <li>• Memahami dan menganalisis gagasan dalam teks lawakan tunggal dengan kritis dan reflektif.</li> </ul>
<b>Pertanyaan Esensial</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana memilih sumber yang dapat dipercaya dalam menyampaikan kritik?</li> <li>• Apa yang dimaksud berpikir kritis?</li> <li>• Bagaimana menyampaikan kritik secara santun dan bertanggung jawab?</li> </ul>
<b>Pengetahuan/Keterampilan Esensial</b>	Memahami dan Menyajikan
<b>Kata Kunci</b>	Teks lawakan tunggal, struktur teks lawakan tunggal
<b>Deskripsi Umum Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan pembelajaran</li> <li>• Menyiapkan LK</li> <li>• Kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup</li> <li>• Refleksi</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan Asesmen</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong Royong, ditunjukkan melalui kerja kelompok serta penerapan etika diskusi.</li> <li>• Bernalar kritis, ditunjukkan melalui kegiatan menanggapi dan menyimpulkan.</li> </ul>
<b>Sarana dan Prasarana</b>	Buku paket, pulpen, buku catatan, KBBI luring/daring, PUEBI luring/daring, meja, kursi, ruang kelas, internet, aplikasi mengajar, dan lingkungan sekitar.
<b>Sasaran Peserta Didik</b>	Peserta didik reguler
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	33 Peserta didik
<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran</b>	Tatap Muka
<b>Jenis Asesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Performa</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama</b>	Pengaturan Siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berpasangan</li> <li>• Kelompok</li> </ul> Metode <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Presentasi</li> </ul>
<b>Materi Ajar, Alat dan Bahan, Perkiraan Biaya</b>	Materi Ajar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket peserta didik yang diwajibkan sekolah</li> <li>• Buku penunjang yang relevan</li> <li>• KBBI (cetak atau daring)</li> <li>• Tesaurus (cetak atau daring)</li> <li>• Video pembelajaran / slide power point</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan sekitar</li> </ul> Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat perekam suara dan video</li> <li>• Laptop</li> </ul>

- Kertas
- Pulpen
- Speaker
- Proyektor

Perkiraan Biaya

Fotokopi teks, yaitu 33 peserta didik × Rp500,00 = Rp16.500,00

### Materi Pembelajaran

- Pengertian lawakan tunggal (stand up comedy)

Lawakan tunggal atau komedi tunggal merupakan penyajian lawakan yang dilakukan oleh seorang diri di atas panggung. Komika, orang yang melakukan lawakan tunggal, menyampaikan sebuah topik dengan cara bermonolog. Melalui lawakan tunggal, seorang komika berusaha mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap sesuatu, baik berupa kritik sosial yang berdasarkan penelitian maupun kegelisahan diri. Oleh karena itu, lawakan tunggal disebut juga sebagai komedi cerdas yang menyampaikan pesan bagi para pendengarnya.

- Struktur teks lawakan tunggal:

- 1) *Set Up* adalah bagian tidak lucu yang berperan sebagai pengantar lelucon yang disampaikan. Bagian ini biasanya berisi informasi.
- 2) *Punch* atau *punchline* adalah bagian yang mengandung unsur humor dan seharusnya mengundang tawa penonton. Pada bagian ini, komika menyajikan kejutan atau reaksi terhadap *set up* yang diberikan. *Punch* disebut juga sebagai pembelok pikiran penonton karena berisi sesuatu yang diluar kewajaran atas *set up* yang diberikan.
- 3) *Bit* adalah sepasang kesatuan *set up* dan *punch* yang membahas satu subtema disebut dengan *bit*. Sebuah naskah terdiri dari beberapa *bit* yang saling berkaitan. *Bit* merupakan bagian terkecil dari naskah lawakan tunggal.
- 4) *Rule of three* adalah sebuah cara untuk mengundang tawa penonton. *Rule of three* digunakan melalui penyampaian tiga hal atau contoh sesuatu. Akan tetapi, contoh yang ketiga berupa hal lucu atau *punch*. Contoh ketiga

berisi hal yang tidak terduga, tetapi tetap masih berkaitan dengan contoh sebelumnya.

## **Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

#### **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mengucapkan salam pembuka, mengecek kehadiran peserta didik, berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Guru menanyakan kabar kepada peserta didik.
- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.

#### **Kegiatan Inti (115 menit)**

- Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap materi yang disampaikan tentang Pengertian teks lawakan tunggal
- Peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru
- Peserta didik diminta untuk memperhatikan mengenai komik “yang penting keren” lalu menjawab pertanyaan berikut
- Apa pesan yang ingin disampaikan komikus melalui komik tersebut?
- Apakah pesan yang disampaikan sesuai dengan realitas yang terjadi atau hanya imajinasi komikus?
- Apakah komikus sudah menyampaikan pesan dengan cara yang menarik?
- Jika kalian dapat memberikan masukan kepada sang komikus, hal apa yang akan kalian sampaikan?
- Kemudian siswa diarahkan membentuk kelompok berpasangan.
- Siswa menyimak teks lawakan tunggal “Liburan Kuli Bangunan” dan mengisi tabel  
2.1 yang terdapat pada buku siswa

Tabel 2.1 Tabel identifikasi teks anekdot

<b>Tema</b>	
<b>Masalah yang dihadapi</b>	
<b>Unsur humor</b>	
<b>Pesan yang ingin disampaikan</b>	
<p>Diskusi lanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pesan dalam teks tersampaikan dengan jelas?</li> <li>2. Apakah masalah sosial yang diangkat relevan dengan kehidupan masyarakat?</li> <li>3. Hal apa yang perlu ditambahkan agar teks ini dapat lebih baik dalam menyampaikan pesan sosial?</li> </ol>	

- Siswa dibimbing guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- Pembicara membacakan isian tabel dan pendengar menyimak/mengoreksi apa yang disampaikan pembicara.
- Siswa bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar jadi pendengar dan sebaliknya.
- Siswa secara berpasangan menganalisis penyampaian pada teks lawakan tunggal dengan menjawab pertanyaan “diskusi lanjutan” pada tabel 2.1
- Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya terkait pelajaran hari ini.
- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.

**Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Guru dan peserta didik membuat simpulan bersama-sama terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.
- Guru mengingatkan topik pembelajaran berikutnya.
- Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.

**Pertemuan kedua**

**Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mengucapkan salam pembuka, mengecek kehadiran peserta didik, berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Guru menanyakan kabar kepada peserta didik.
- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.

**Kegiatan Inti (135 menit)**



- Guru menyampaikan materi struktur teks lawakan tunggal beserta contohnya
  1. *Set Up* adalah bagian tidak lucu yang berperan sebagai pengantar lelucon yang disampaikan. Bagian ini biasanya berisi informasi.
  2. *Punch* atau *punchline* adalah bagian yang mengandung unsur humor dan seharusnya mengundang tawa penonton. Pada bagian ini, komika menyajikan kejutan atau reaksi terhadap *set up* yang diberikan. *Punch* disebut juga sebagai pembelok pikiran penonton karena berisi sesuatu yang diluar kewajaran atas *set up* yang diberikan.
  3. *Bit* adalah sepasang kesatuan *set up* dan *punch* yang membahas satu subtema disebut dengan *bit*. Sebuah naskah terdiri dari beberapa *bit* yang saling berkaitan. *Bit* merupakan bagian terkecil dari naskah lawakan tunggal.
  4. *Rule of three* adalah sebuah cara untuk mengundang tawa penonton. *Rule of three* digunakan melalui penyampaian tiga hal atau contoh sesuatu. Akan tetapi, contoh yang ketiga berupa hal lucu atau *punch*. Contoh ketiga berisi hal yang tidak terduga, tetapi tetap masih berkaitan dengan contoh sebelumnya.

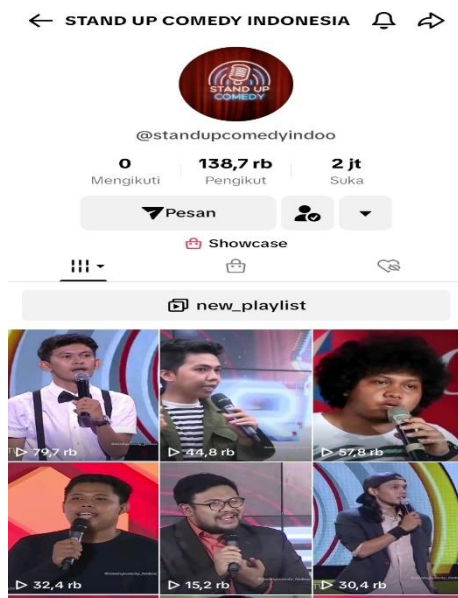
#### Perundungan Tanda Sayang

Pada saat jam istirahat, dua siswi SMA sedang asyik mengobrol di kantin.

- Ani : Mar, aku itu paling malas kalau ada acara keluarga.  
 Maria : Loh, bukannya senang dapat ketemu banyak saudara? Lagi pula kan, banyak makanan.  
 Ani : Ih, makanan terus. Aku itu malas ketemu mereka.  
 Maria : Kok, bisa?  
 Ani : Soalnya, pasti ibuku akan membanding-bandingkanku dengan saudara. Terus, bibi-bibi atau om-omku akan komentar macam-macam. Emangnya aku barang dagangan apa, dibanding-bandingkan dan dikomentari?  
 Maria : Itu artinya mereka perhatian, sayang sama kamu.  
 Ani : Sayang apanya? Kalau sayang itu didukung bukan dijatuhin.  
 Maria : Bener juga sih. Ya udah ah, nanti kamu jangan main ke rumahku lagi ya?  
 Ani : Loh, kenapa?  
 Maria : Soalnya, ibuku suka banding-bandingin aku sama kamu. Sebel tahu!

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami dari materi sebelumnya.
- Siswa menganalisis struktur teks yang diperdengarkan dengan menggunakan tabel yang terdapat pada buku siswa.
- Beberapa perwakilan siswa menyampaikan hasil analisisnya dan siswa lain menanggapi.

- Kemudian siswa diberikan tayangan berupa 3 video pada akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA



- Siswa diminta untuk menyimak video seperti judul video Bangga Dengan Sekolah yang dibawakan oleh Arif Brata, judul video Bulan Puasa yang dibawakan oleh Indra Frimawan, judul video Mitos yang dibawakan oleh Wiranagara
- Guru memberikan pertanyaan tentang struktur lawakan tunggal pada video tersebut
- Siswa diberikan tugas untuk menulis lawakan tunggal terkait fenomena sosial yang terjadi
- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran

#### **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Guru dan peserta didik membuat simpulan bersama-sama terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.
- Guru mengingatkan topik pembelajaran berikutnya.
- Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.

#### **Pelaksanaan Asesmen**

##### **Sikap**

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

##### **Pengetahuan**

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

##### **Keterampilan**

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

### Pengayaan dan Remedial

#### Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepadapeserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

#### Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

### Glosarium

- *Set Up* adalah bagian tidak lucu yang berperan sebagai pengantar lelucon yang disampaikan. Bagian ini biasanya berisi informasi.
- *Punch* atau *punchline* adalah bagian yang mengandung unsur humor dan seharusnya mengundang tawa penonton. Pada bagian ini, komika menyajikan kejutan atau reaksi terhadap *set up* yang diberikan. *Punch* disebut juga sebagai pembelok pikiran penonton karena berisi sesuatu yang diluar kewajaran atas *set up* yang diberikan.
- *Bit* adalah sepasang kesatuan *set up* dan *punch* yang membahas satu subtema disebut dengan *bit*. Sebuah naskah terdiri dari beberapa *bit* yang saling berkaitan. *Bit* merupakan bagian terkecil dari naskah lawakan tunggal.
- *Rule of three* adalah sebuah cara untuk mengundang tawa penonton. *Rule of three* digunakan melalui penyampaian tiga hal atau contoh sesuatu. Akan tetapi, contoh yang ketiga berupa hal lucu atau *punch*. Contoh ketiga

berisi hal yang tidak terduga, tetapi tetap masih berkaitan dengan contoh sebelumnya.

### Daftar Pustaka

- Buku guru siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X Penulis : Fadillah Tri Aulia & Sefi Indra Gumilar
- Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X Penulis : Sefi Indra Gumilar, Fadillah Tri Aulia

### Lembar Kerja

#### Lembar Kerja Peserta Didik

Sekolah : SMK N 1 Kota Bengkulu  
Nama : Leony Chika Amanda  
Kelas : X  
Topik : Lawakan Tunggal

1. Jelaskan pengertian teks lawakan tunggal

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Jelaskan struktur teks lawakan tunggal

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

#### Lembar Kerja Peserta Didik

Sekolah :  
Nama :  
Kelas :  
Topik :

Seorang kakek hidup serumah bersama anak, menantu, dan cucu berusia 6 tahun. Keluarga itu biasa makan malam bersama. Si kakek yang sudah pikun sering mengacaukan segalanya. Tangan bergetar dan mata

rabunnya membuat kakek susahmenyantap makanan. Sendok dan garpu kerap jatuh. Saat si kakek meraih gelas, sering susu tumpah membasahi taplak. Anak dan menantunya menjadi gusar. Suami istri itu lalu menempatkan sebuah meja kecil di sudut ruangan, tempat sang kakek makan sendirian. Mereka memberikan mangkuk melamin yang tidak gampang pecah. Saat keluarga sibuk dengan piring masing-masing, sering terdengar ratap kesedihan dari sudut ruangan. Namun, suami-istri itu justru mengomel agar kakek tak menghamburkan makanan lagi. Sang cucu yang baru berusia 6 tahun mengamati semua kejadian itu dalam diam. Suatu hari si ayah memerhatikan anaknya sedang membuat replika mainan kayu. “Sedang apa, sayang?” tanya ayah pada anaknya. “Aku sedang membuat meja buat ayah dan ibu. Persiapan buat ayah dan ibu bila akubesar nanti.” Ayah anak kecil itu langsung terdiam. Ia berjanji dalam hati, mulai hari itu, kakek akan kembali diajak makan di meja yangsama. Tak akan ada lagi omelan saat piring jatuh, makanan tumpah, atau taplak ternoda kuah.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

- Analisislah struktur teks lawakan tunggal di atas!(tuliskan kembali teksnya)
- Tuliskan hal yang dipelajari atau hikmah yang didapat dari cerita di atas!
- Tuliskan hal yang dianggap lucu/aneh/ganjil yang terdapat dalam cerita di atas!
- Tuliskan sebuah teks lawakan tunggal berdasarkan cerita atau pengalaman sendiri danteks tersebut harus sesuai dengan struktur teks lawakan tunggal serta tentukan strukturnya!

<b>Lembar Penilaian</b>	
<b>Format isian identifikasi struktur teks lawakan tunggal</b>	
Struktur	Isi Teks
Set Up	
Punch	
Bit	
Rule of Three	
<b>Rubrik penilaian Identifikasi struktur teks lawakan tunggal</b>	
Struktur	Isi
Set Up	
Punch	
Bit	
Rule of Three	

No	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Pemahaman Isi Teks	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh struktur teks dengan benar	Siswa salah mengidentifikasi satu struktur teks.	Siswa salah mengidentifikasi dua struktur teks	Siswa salah mengidentifikasi seluruh struktur teks.
2	Kemampuan menyampaikan alasan	Siswa mampu menyampaikan seluruh alasan yang disampaikan dengan logis	Siswa mampu menyampaikan sebagian alasan yang disampaikan dengan logis	Siswa menyampaikan alasan, tetapi tidak logis.	Siswa tidak menyampaikan alasan.
$\text{Nilai} = \left( \frac{\text{Jumlah nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimal: 4}} \right) \times 100$					

### Bahan Bacaan Siswa

## Yang Penting Keren



### Liburan Kuli Bangunan

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan, saya Didi. Di sini ada kuli bangunan? Wah, berarti saya satu-satunya ya di sini. *Ngomong-ngomong* soal liburan, *buat* kebanyakan orang, liburan itu obat stres, tapi buat saya malah bikin stres. Datang liburan orang-orang sibuk *nyiapin* rencana mau liburan ke mana. Saya malah sibuk *nyari* alasan.

Anak saya minta liburan, "Pak, ingin ke Dufan."

"Nak, Jakarta banjir."

"Ya udah Pak, ke Tangkuban Perahu."

"Nak, perahunya bocor."

"Ah bilang aja, Bapak *gak* punya uang."

"Cerdasi!"

Anak saya itu memang jarang liburan. Saya bawa ke tempat kerja saja, menurut dia itu tamasya. Dari pagi sampai sore, dia anteng *nyusun* lego, pakai batu bata. Kalau orang lain *nyusun* lego, anak-anak, ya jadi robot, anak saya jadi pos ronda.

Pulang ke rumah ditanya sama istri saya, "Gimana Nak, seru main sama Bapak?"

"Mantap, Mah! Pokoknya *udah* gede aku mau jadi kuli bangunan."

"Hey, masa perempuan jadi kuli bangunan.."

"*Gak* apa-apa, Mah, emansipasi!"

Ya, anak saya itu memang jarang liburan, jadi dia itu norak. Kemarin saja saya bawa ajak mandi bola, dia bawa handuk.

Istri saya langsung *ngomong*, "Nak, mandi bola *gak* usah bawa handuk, Kan *udah* disediakan."

Tapi bukan cuma anak saya, saya juga jarang liburan. Satu-satunya liburan saya ya di acara ini. Buat saya kompetisi ini liburan. *Gimana* enggak coba? Saya dapat pergi ke Jakarta, tidur di hotel, kasurnya empuk, kalau saya tidur langsung terbayang hal indah. *Gak* kaya di rumah. Saya ketika tidur langsung terbayang cicilan. Tapi, gara-gara itu saya sering diprotes sama anak saya.

Dia bilang *gini*, "Bapak curang. Tidur di hotel, makan nasi kotak, tiap hari naik lift."

"Nak, kan Bapak di sana kerja."

"Apa Pak? Kerja? Preeti Katanya Jakarta banjir."

"Nak, iya banjir, makanya Bapak ke Jakarta naik tongkang."

Anak saya itu sering protes karena dia itu ingin banget ke Jakarta, ingin tahu Dufan. Kalau orang lain, anak yang lain, ingin tahu Dufan dibawa ke Dufan. Anak saya ingin tahu Dufan dibawa ke warnet.

"Tuh Nak, Dufan, Dufan itu."

Tapi saya jadi tahu walaupun dari warnet, ternyata banyak wahana di Dufan itu, salah satunya rumah miring. Rumah miring, ini kalau mandor saya tahu, dibongkar ini. Saya *aja* *masang* bata miring dimarahin. Ini orang dengan sadar tanpa pengaruh alkohol *ngebangun* rumah miring. Ini anak proyek mana yang *bikin*? Bikin malu komunitas.

Saya Didi. Terima kasih.



### Lampiran 4 Wawancara Guru Bahasa Indonesia

NO	Pertanyaan	Jawaban
<b>Aspek Sikap</b>		
1.	Bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran menulis teks lawakan tunggal berlangsung?	Secara umum, sikap siswa atau kondisi kelas sangat kondusif dan penuh perhatian. Selain itu, siswa juga memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti materi pelajaran ini khususnya materi lawakan tunggal atau stand up comedy
2.	Apakah siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran teks lawakan tunggal?	Siswa tertarik mengikuti pembelajaran teks lawakan tunggal karena tidak membosankan. Materi teks lawakan tunggal bisa digunakan sebagai media hiburan dan media untuk mencurahkan ulang peristiwa-peristiwa yang lucu dan berkesan. Teks lawakan tunggal juga bisa digunakan sebagai media untuk mengkritik bagi pihak tertentu.
3.	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran lawakan tunggal?	Kemampuan peserta didik beragam, ada yang menguasai dan ada juga yang belum terlalu menguasai.
4.	Apakah siswa mengalami kesulitan saat menulis teks lawakan tunggal? Jika iya, mengapa?	Ya. Namun tingkat kesulitan antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Penyebab kesulitan tersebut adalah peristiwa lucu yang dialami atau disaksikan minim.
5.	Kendala apa yang ibu alami ketika pembelajaran lawakan tunggal?	Kendala dalam memberikan contoh kepada siswa, keterbatasan penggunaan media selain buku cetak yang digunakan untuk memberikan contoh.
6.	Apa saja media yang ibu gunakan ketika pembelajaran lawakan tunggal?	Media yang saya gunakan yaitu buku cetak dan PPT.
7.	Bagaimana respon siswa terhadap media yang digunakan dalam menulis teks lawakan tunggal?	Respon siswa kurang antusias jika hanya menggunakan media buku saja, tetapi jika menggunakan media tayangan mereka sangat antusias dalam belajar.



8.	Apakah ada fasilitas lain yang disediakan sekolah untuk menunjang pembelajaran lawakan tunggal ini?	Ada, yaitu infokus.
9.	Apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran pada aplikasi tiktok?	Belum pernah.

### Lampiran 5 Wawancara Siswa Pertama

Nama: Lucky Fernando

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia, terutama materi menulis teks lawakan tunggal? Jika iya, sebutkan alasannya!	Ya, karena saya suka pelajaran bahasa Indonesia karena menarik.
2.	Apa kesulitan kalian dalam pembelajaran lawakan tunggal ini?	Agak kesulitan karena huruf yang ditulis harus benar dan tidak boleh salah.
3.	Apa tanggapan kalian terhadap media pembelajaran yang digunakan sebelumnya?	Sedikit bikin membosankan.
4.	Bagaimana tanggapan kalian terhadap media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok?	Lumayan bagus karena cara mempelajarinya seru tidak membosankan karena adanya vidio.
5.	Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok dapat memudahkan kamu dalam menulis teks lawakan tunggal?	Iya karena cukup mudah dan adanya contoh bisa kita tiru dengan adanya gerakannya.

### Lampiran 6 Wawancara Siswa Kedua

Nama: Alfian Damaris

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia, terutama materi menulis teks lawakan tunggal? Jika iya, sebutkan alasannya!	Tidak terlalu suka karena susah untuk dipahami.

2.	Apa kesulitan kalian dalam pembelajaran lawakan tunggal ini?	Susah berfikir.
3.	Apa tanggapan kalian terhadap media pembelajaran yang digunakan sebelumnya?	Membosankan karena susah untuk dipelajari.
4.	Bagaimana tanggapan kalian terhadap media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok?	Biasa saja.
5.	Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok dapat memudahkan kamu dalam menulis teks lawakan tunggal?	Tidak terlalu mudah.

### Lampiran 7 Wawancara Siswa Ketiga

Nama: Gihan Ashilah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia, terutama materi menulis teks lawakan tunggal? Jika iya, sebutkan alasannya!	Saya sangat menyukai pelajaran bahasa Indonesia terutama tentang materi teks lawakan tunggal karena menurut saya teks lawakan tunggal tersebut sangat seru dan juga penyampaian yang lucu.
2.	Apa kesulitan kalian dalam pembelajaran lawakan tunggal ini?	Kesulitan yang saya alami yaitu pada saat membuat teks lawakan tunggal yang disukai oleh penonton, jadi saya sedikit kesulitan tentang bagaimana cara teks lawakan tunggal yang saya buat disukai oleh penonton.
3.	Apa tanggapan kalian terhadap media pembelajaran yang digunakan sebelumnya?	Guru sebelumnya menggunakan media pelajaran seperti buku, jika hanya terpaku pada buku saya kurang mengerti tentang materi yang disampaikan dan juga sedikit membosankan.
4.	Bagaimana tanggapan kalian terhadap media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok?	Menurut saya itu adalah ide yang sangat kreatif dan seru serta materi tersampaikan dengan baik.
5.	Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok dapat memudahkan kamu dalam menulis teks lawakan tunggal?	Iya karena ada contoh langsung dari para orang yang melakukan lawakan tunggal sehingga Gihan dapat menerapkannya dalam pembelajaran lawakan tunggal.

### Lampiran 8 Wawancara Siswa Keempat

Nama: Fitrah Ezy

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia, terutama materi menulis teks lawakan tunggal? Jika iya, sebutkan alasannya!	Tidak terlalu karena saya kurang memahami pelajaran bahasa Indonesia termasuk lawakan tunggal.
2.	Apa kesulitan kalian dalam pembelajaran lawakan tunggal ini?	Karena kurang memahami atau mempelajarinya.
3.	Apa tanggapan kalian terhadap media pembelajaran yang digunakan sebelumnya?	Biasa saja karena kurang memahaminya.
4.	Bagaimana tanggapan kalian terhadap media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok?	Lebih mudah karena mudah dimengerti menggunakan aplikasi tiktok.
5.	Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok dapat memudahkan kamu dalam menulis teks lawakan tunggal?	Iya karena bisa lebih mudah memahami teksnya dari melihat aplikasi tiktok.

### Lampiran 9 Wawancara Siswa Kelima

Nama: Dava Julien Dwi

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia, terutama materi menulis teks lawakan tunggal? Jika iya, sebutkan alasannya!	Menurut saya iya karena bagi saya pembelajarannya asik, menarik dan mudah dipahami.
2.	Apa kesulitan kalian dalam pembelajaran lawakan tunggal ini?	Bagi Dava tidak ada kesulitan dalam pelajaran lawakan tunggal.
3.	Apa tanggapan kalian terhadap media pembelajaran yang digunakan sebelumnya?	Bosan dan tidak menarik karena yang sekarang lebih asik.
4.	Bagaimana tanggapan kalian terhadap media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok?	Sangat menarik lebih mudah dimengerti.
5.	Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok dapat memudahkan kamu dalam menulis teks lawakan tunggal?	Iya karena lebih mudah dipahami dan dipelajari.

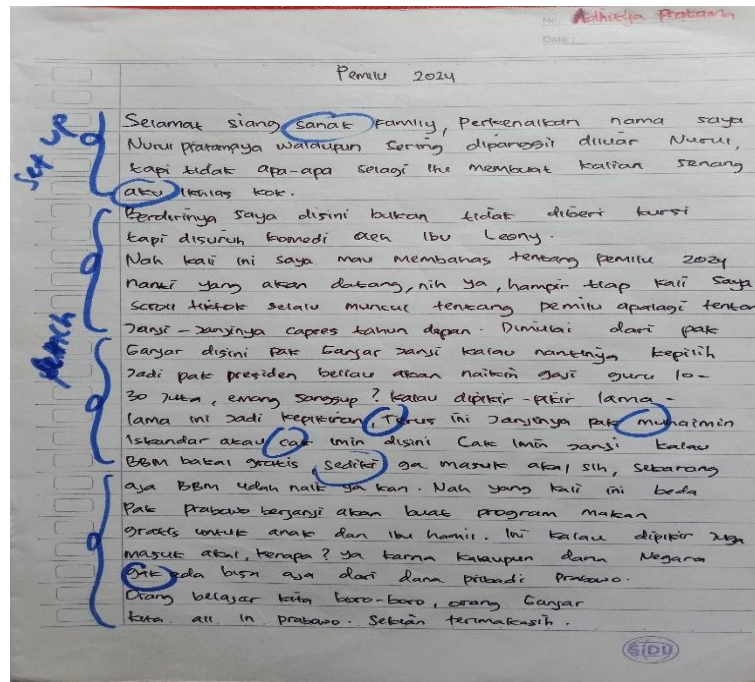
	dapat memudahkan kamu dalam menulis teks lawakan tunggal?	
--	---	--

### Lampiran 10 Wawancara Siswa Keenam

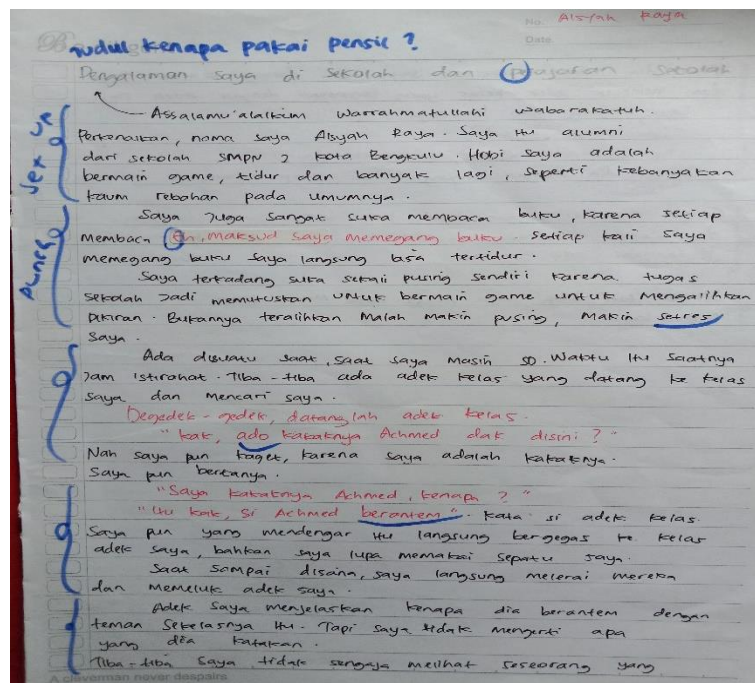
Nama: Riska Dwi Andini

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia, terutama materi menulis teks lawakan tunggal? Jika iya, sebutkan alasannya!	Saya menyukai pelajaran bahasa Indonesia untuk pelajaran teks lawakan tunggal sangat menarik dan seru karena dapat membuat saya terhibur saat belajar karena gurunya yang asik jadi semangat untuk belajar
2.	Apa kesulitan kalian dalam pembelajaran lawakan tunggal ini?	Tidak ada kesulitan dalam belajar karena guru yang mengajar menjelaskan dengan rinci.
3.	Apa tanggapan kalian terhadap media pembelajaran yang digunakan sebelumnya?	Media yang digunakan sebelumnya adalah buku namun akan lebih seru menggunakan media vidio karena saya lebih suka menyimak dari pada membaca.
4.	Bagaimana tanggapan kalian terhadap media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok?	Belajar menggunakan aplikasi tiktok membuat pelajaran menjadi asik karena kita tidak hanya membaca teks yang ada disana tetapi kita juga dapat menonton dan mendengarkan .
5.	Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok dapat memudahkan kamu dalam menulis teks lawakan tunggal?	Iya dengan melihat contoh dari tayangan dapat membangkitkan imajinasi saya karena saya melihat contoh langsung dari tiktok.

## Lampiran 11 Teks Lawakan Tunggal APA



## Lampiran 12 Teks Lawakan Tunggal ARA



### Lampiran 13 Teks Lawakan Tunggal ASA

Aldo Suputra  
Date:

No.:

anak (kuli) bangunan

Assalamu'alaikum perkenalkan saya Aldo Suputra  
Di sini ada anak kuli bangunan? wah saya  
sendiri anak kuli bangunan ngomong-ngomong  
Soal sayuran, buat kebanyakan orang sayuran  
itu tidak enak, tapi buat saya sayur itu  
makanan enak dan lezat, saya sedang sibuk  
cari cara agar orangtua suka makan  
sayur  
Saya memikat ibu saya makan sayur  
"Eh makan sayur kangkung yuk"  
"Eh enak mau nak sayur kangkung enak enak"  
"Eh makan bayam aja kalau gitu bu"  
"Buank enak enak nak rasanya pahit"  
Ibu saya itu enak suka makan sayur  
Saya bawak ke restoran aja Ibu saya  
kayak mau, Sekian dari saya terima kasih

### Lampiran 14 Teks Lawakan Tunggal AAA

Date: Anwar, Aultra

(Stand up Comedy) WUOL: Mantan

Perkenalkan nama saya Anwar Achta saya tinggal di  
Bengkulu. Kemarin saya baru putus cinta,  
Mantan saya bilang kepada saya, bahwa saya itu  
Jelek makanya dia putusin saya, saya pun menjawab,  
Sejlek Jeleknya saya masih Jelekkan yang kalo  
Jalan kaya B.Bek Bero netasin telur Haha

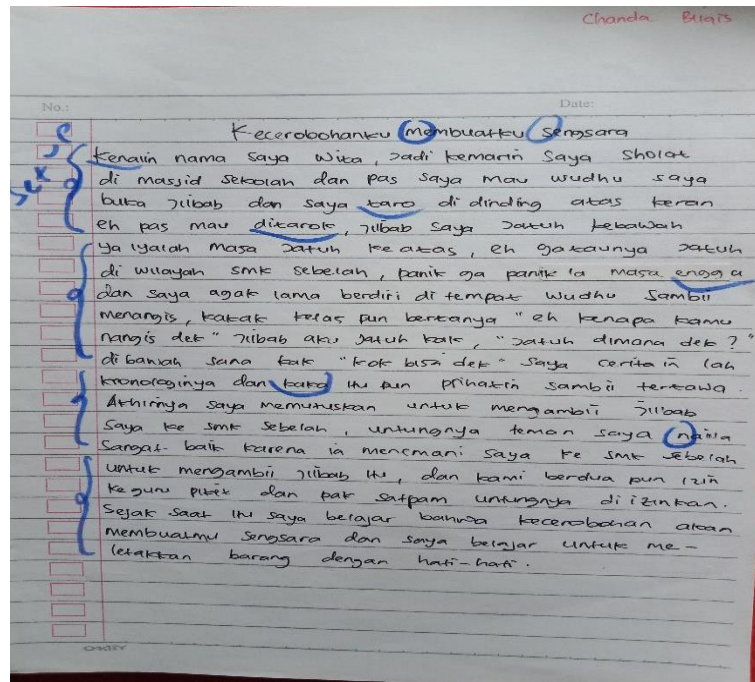
akhirnya akupun pergi meninggalkan dia dan  
singgah ke warung buat beli tisu, masnya pun bertanya  
Buat apa mas tisu, saya pun menjawab, buat  
nutupin air mata yang bercucuran karena dia

dan akhirnya akupun pulang kerumah dan bertemu  
seorang nenek, akupun menyapanya, halo nek  
nenek pun menjawab, Iya ada apa... dan aku pun  
bertanya lagi, nek boleh mints sambutnya satu...  
nenek pun bilang, Iya boleh tapi buat apa?  
dan akupun menjawab, buat mengikat hati yang  
retak akibat Uah mantan yang kekacangannya  
kaya sekam.

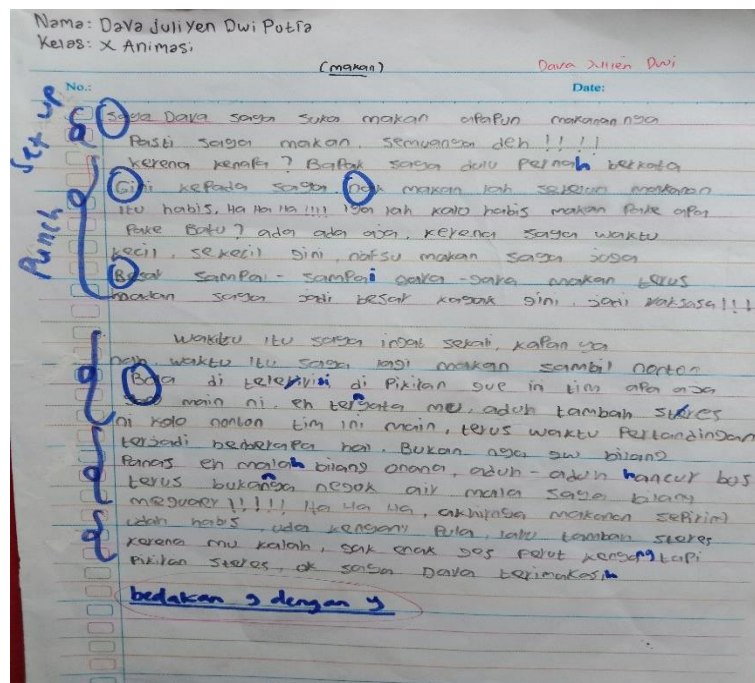
dan akhirnya sampai dirumah buat masih makan  
moyek ga, nama moyek ga (rebet) dia suka  
berak di sepanu gua, tapi dia selalu nyalak KTO  
bilangin bukan saya mas bukan katanya...  
dan aku pun mengantar ayam pedas moyek itu...  
Seitan stand up comedy dari saya, saya  
akbar Wassalamu'alaikum wa-wa.



## Lampiran 15 Teks Lawakan Tunggal CBS



## Lampiran 16 Teks Lawakan Tunggal DJD



## Lampiran 17 Teks Lawakan Tunggal FEA

Fahriyantojah Eka

Pala Menjabatkan

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh  
 Nama saya Echa tapi dulu kenapa dia dikira dipanggil dengan sebutan  
 (nama) atau (ada). Jadi kadang teman yang main berumuk (sini) dengan  
 orang rumah panggil saya dengan sebutan itu (sepeti) yang ingga saya ingga  
 yaitu tentang hari rabu, kenapa hari rabu? karena hari rabu bagi saya sangat  
 menyenangkan dimana ya menyenangkan karena hari rabu itu ribet banget  
 caribanya tuh pagi saya bangun jam 5 subuh, bangun-bangun saya  
 dulu sebentar karena piknik masih kosong dan mata masih terpejam karena  
 siesta saya bangun dan berkesempatan untuk berangkat sekolah, sampai  
 matikan toilet ya kayak jam udah mau ke toilet pulun eh itu udah sempet tuh  
 nggak berangkat lagi tapi pas keluar rumah mau pasang sepatu ada ibu nih  
 buat keluar juga buat masinin (ada), terus itu bilang "bener udah dimasinin?"  
 "udah beneran, amin udah dimasinin?" "udah tuh" beneran lagi, "kalo baju  
 dimasinin sama? Echa ke mana dikamar" bilang "hehehehe lupa" lalu bilang  
 hehehehehe yang gitu pulun emang (ada) bilang lagi lah atau kelapin ngikut pulang  
 Seperti itu mangga lagi "sepatu pantepi udah dimasinin?" "lupa lupa sama"  
 bilang, sudah masinin lagi itu buat ambil barangnya (ada) "itu udah saya ambil"  
 lanjut lagi kelapin, udah pasang helm nih (ada) "hehehe" gitu dia bilang  
 "masinin, masinin, bener banget barang yang mau dimasinin" (ada) "itu udah  
 bener banget dan bus pun (ada) busnya bawa 2 buah barang" (ada) "mau dimasinin  
 lain masih harus bilang nih Echa gitu" "itu mau sepele aja mau pake?"  
 (ada) "hehehe, bus nepot banget" gitu bilang (ada) "kayaknya cukup gitu dulu  
 deh, sekian terimakasih. Wassalamu alaihim wabarakatullahi wabarakatuh."

## Lampiran 18 Teks Lawakan Tunggal FMM

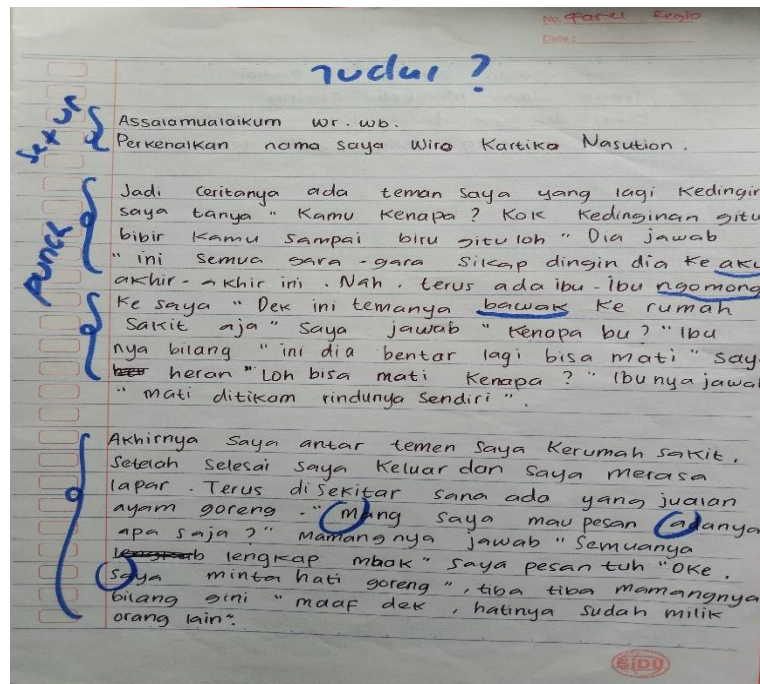
Fahri Mubaram

Judul?

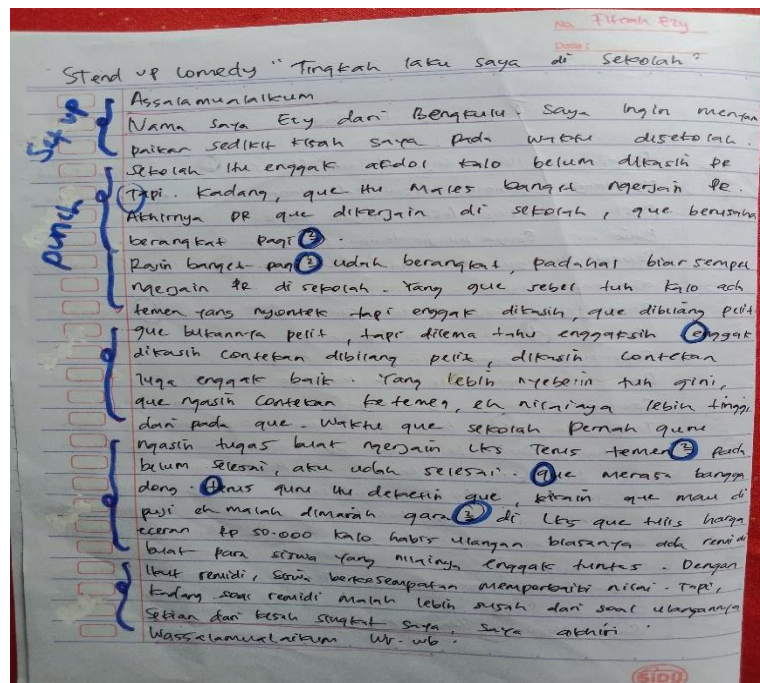
Halo perkenalkan nama saya jumbleh alias jumbleh salah.  
 ada yang engga kenal sama gua? kalo gae ada juga  
 gae papa - gua juga gak kenal kalian. orang indonesia  
 itu suka aneh ya.. senalim saya pergi ke pasar terus  
 gua lihat pengemis buta lalu gua samperin tu pengemis  
 terus gua ambil tu duit pengemis. pas gua ambil  
 terus pengemisnya tau dan terus gua bilang dasar  
 pengemis bohong pagi-pagi quakan pergi ke Lampu  
 merah terus gua lihat pengemis patah kaki terus  
 gua samperin setelah itu gua lihat banyak unta  
 tuh gua ambil (ada) lalu gua lari saat gua (ada) lari eh ternyata  
 pengemisnya ngajar dong. malam-malam kan gua pergi  
 jalan jalan ke stadion terus gua lihat cewek rami  
 pas gua samperin ternyata cewek itu (ada) laki laki lalu  
 gua bilang alamak Bencong Lalu gua (ada) lari.



## Lampiran 19 Teks Lawakan Tunggal FRO



## Lampiran 20 Teks Lawakan Tunggal FEY



## Lampiran 21 Teks Lawakan Tunggal GAH

Be diligent  
No. GAHA ASHTAL  
Date.

Para wibu

Assalamualaikum  
Nama saya Gihan Achilah Ayyasy. Saya seekor wibu di seorang wibu saya orangnya jujur karena prinsip saya lebih baik mendengar. Kesayuran yang pahit dari pada kebohongan yang manis. Awalnya saya pikir wibu itu cuma orang yang suka anime ternyata saya salah.  
Kemarin saya lihat ada dua anak lagi adu mulut. Saya penasaran. Sadi saya nguping. Anak pertama bilang "Kukan suami aku". Anak kedua menjawab "enggak itu sukami aku". Saya kira mereka berebutan cewek atau arus gitu. Ternyata anime waduh...  
Pernah juga saya lagi jalan menikmati Utara yang panas. Lalu saya melihat ada orang berdiri di tengah jalan. Saya samperin terus saya tanya "mbak kenapa berdiri di sini?". di jawab "lari nunggu truk mbak biar bisa jadi anime". Waduh, itu kira memang sadi anime karena gapeng tapi lukanya kedua anime malah keat-hurat. Ada juga wibu yang halunya sampai ke negeri dina, termasuk saya hehe. Tapi saya salut dengan para wibu. Mereka punya banyak bakat. Contohnya orang-orang di sini pada pintar gambar. Ada juga yang disana pintar hulu. Memang ya wibu itu banyak bakatnya, betul apa betul? yang jawab betul berarti wibu. Kakak saya pernah berkata "dek, sudah jangan jadi wibu lagi." Saya jawab "lah gae apa-apa, berarti saya anak Unggulan". di jawab lagi oleh kakak saya "lah apa hubungannya?". Ya saya jawab "wibu, warga Indonesia berprestasi Unggul". Kakak saya hanya tercengung, mungkin lelah punya adik seperti saya.  
Tapi ingat pesan saya, sangat takut dan terpengaruh dengan pendapat orang lain. Karena kita punya bakat dan hobi masing-masing.  
Saya Gihan pamit undur diri.  
Wassalamualaikum.

## Lampiran 22 Teks Lawakan Tunggal IAA

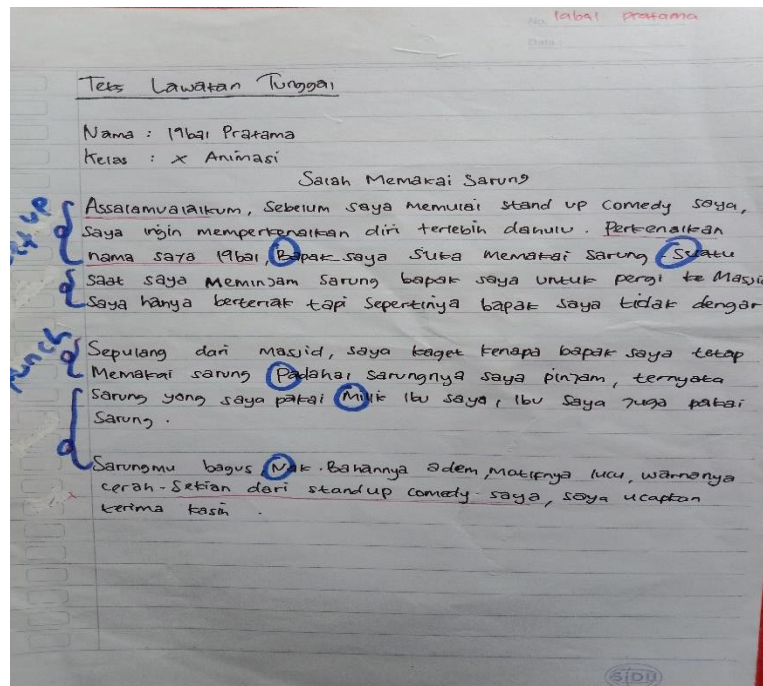
No. Indah Aqila  
Date.

TEKS LAWAKAN TUNGGAL

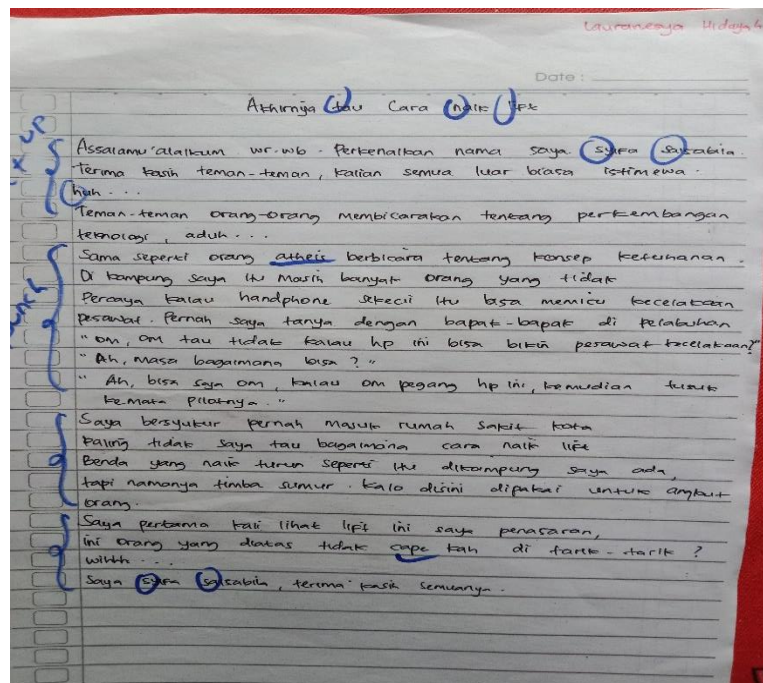
beda dimensi

Assalamualaikum. Halo nama saya Aqila. Hobi saya itu menggambar dan saya suka tiktok. Nah jadi saat hari libur itu saya bosan dan memutuskan untuk scroll tiktok...  
Nah tiba-tiba itu FYP saya itu adalah sebuah tik menendang terbang yang bisa mematahkan kayu itu loh... Saya tidak tahu sih namanya. Lalu saat itu saya memutuskan untuk mencobanya, tapi ket saat saya mencobanya ternyata ket tidak pernah. Ehh ternyata yang patok itu hati saya saat melihat hulu saya menjadi luka atau calon mayat.  
Nah lalu saya memutuskan untuk menggambar karakter anime yang saya sukai, eh ket tiba-tiba gambarnya ket bisa hidup. Saya senang banget. Ah, saya bilang cah gejo saya suka kamu. Waduh...  
Nah si gejo ini menjawab: gua gak nyata woi. Kemudian saya dan tiba-tiba terbangun, dan ternyata itu cuman mimpi...  
ada pepatan yang menyatakan bahwa luka tidak bisa berharap terlalu tinggi, karena nanti intinya itu luka banget. Nah jadi kesimpulan saya adalah baik nggak luka. Saya Apila mengucapkan Terimakasih luka tidak ny atau saring saya mint maaf, karena saya tidak bisa menarik luka luka itu hidup saya.

## Lampiran 23 Teks Lawakan Tunggal IPA

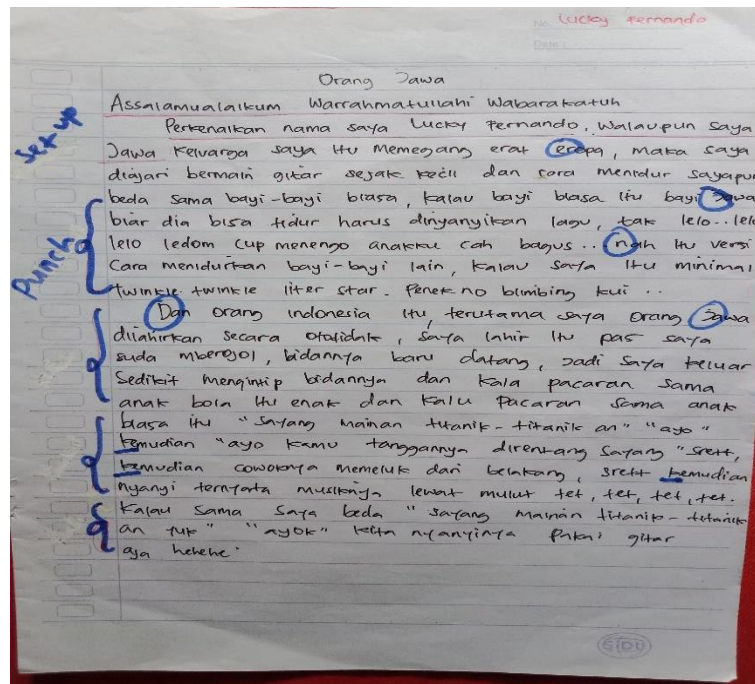


## Lampiran 24 Teks Lawakan Tunggal LHH

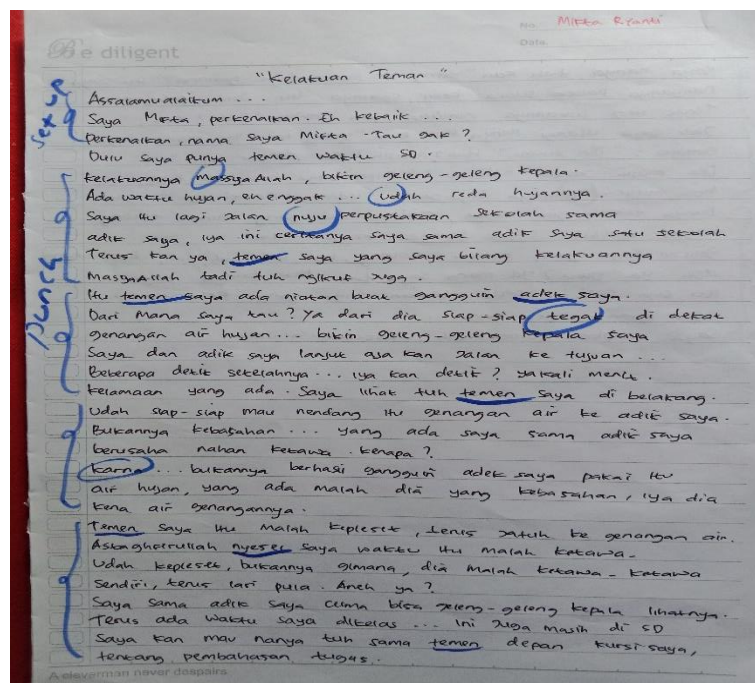




## Lampiran 25 Teks Lawakan Tunggal LFO



## Lampiran 26 Teks Lawakan Tunggal MRI



Be diligent

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Saya nanya tuh kan "yang ini maksudnya gimana?" itu saya nanyanya patok suara kecil, soalnya itu Sam pelajaran. Terus lagi bukannya gimana, dia jawab "hah? apa?"  
Jadi saya utangi nanya tuh kan "yang ini lho maksudnya gimana?" Dia jawab "Hah? apasih? ga denger aku"  
Dia masih jawab "Hahh?" Capek saya hah, hoh, hah, hoh mulu. akhirnya saya jawab "udahlah nanti aja". Itu punya temen gini amat, gilirannya dia yang minta tolong tugas wuitch cepet banyak kaya kllak.  
Giliran saya yang minta tolong, hah, hoh, hah, hoh, kek orang apa ya gitu? Ya mana saya tau. Kek tanya saya. Itu saya sedikitie cerita teman saya yang telakumannya agak gimana gitu kan...  
Saya ucapkan terimakasih, Wassalamu'alaikum...

### Lampiran 27 Teks Lawakan Tunggal MFA

Muhammad Fitra

Date \_\_\_\_\_

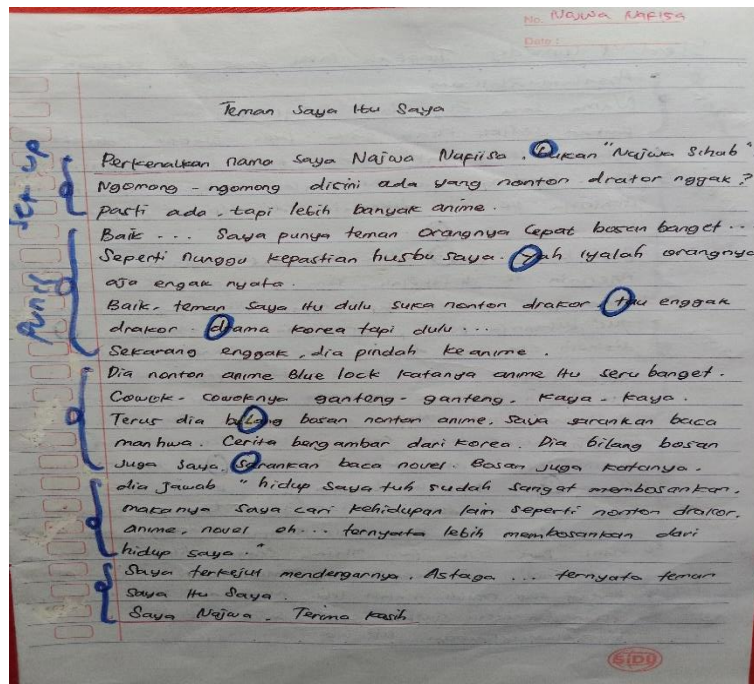
Sekolah Judu!

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Halo Khalid nama saya Andro Fitra. Orang yang dikenal suka heboh sendiri. Sebelumnya maaf kalo banyak kurangnya dan gak lucu. Soalnya bukan badut pelucu tapi cuma jadi bahan sabut buat menemani dia sampai dia kembali sama masa lalu.

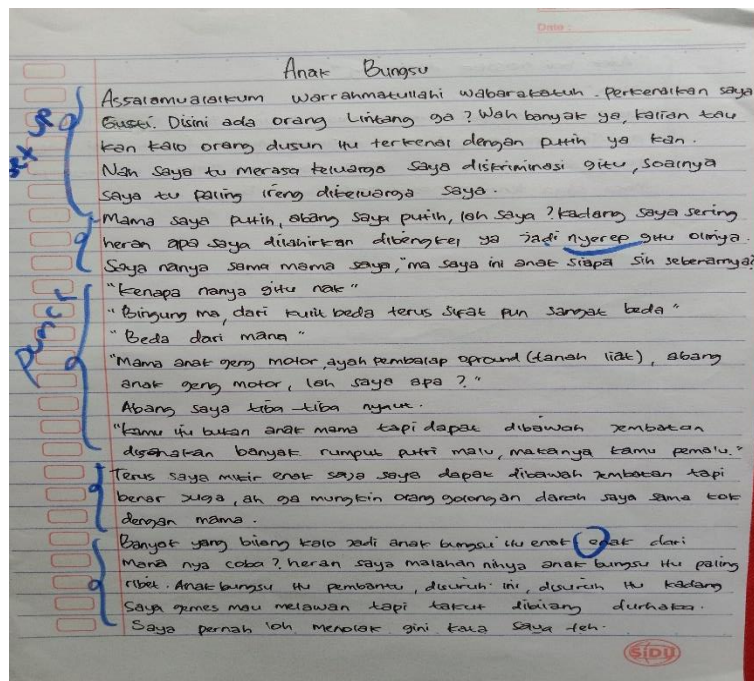
Menurut saya sekolah itu penting bahkan sangat penting yang ga penting itu adalah asikwkskh aa. Itu rama sekali ga penting ya teman teman semuanya. Bapi saya sekolah di mana aja ga masalah, mau negri atau pu wasta sama aja. Karena saat kalian mau ngelamar kerja ~~di~~ ~~di~~ ~~di~~ di suatu tempat atau suatu perusahaan yang ditanya bukan tentang sekolah atau lulusan mana? tapi tentang siapa orang dalamnya !!. di sekolah itu pasti ada yang namanya PR atau tugas ~~sekolah~~ buat di rumah. Nah kalian tau kan capaknya gimana?? ini kurikulum merdeka bukannya bahagian malah menyiksa <sup>jiwa</sup> ~~jiwa~~ dan raga. Nah si PR atau tugas di rumah nih ada adek kalian tau adek dari si PR ?? adek dari

Sidu

## Lampiran 28 Teks Lawakan Tunggal NNA



## Lampiran 29 Teks Lawakan Tunggal RAI





### Lampiran 30 Teks Lawakan Tunggal RPA

Date: Diply Riana

Tentang mi instan

Perkenalan nama saya kapy. dia yang enggat kenar sama saya? kalo ada yang enggat kenar juga gak papa, saya juga enggat kenar sama kalian.

Orang Indonesia banyak yang aneh ya masa mi goreng masaknya direbus? Seharusnya kan di goreng bukan di rebus. Kalo direbus namanya mi rebus. tpi ini malah disebut mi goreng.

dia juga mi gelas. seharusnya kan makanya di gelas, bukan di plastik. tpi di kanan malah di bungkus sama plastik, kan ga nyambung.

dia juga mi yang bernama mi oven, nah seharusnya di oven, tapi ini malah direbus.

Wassalamu'alaikum wr.wb.?

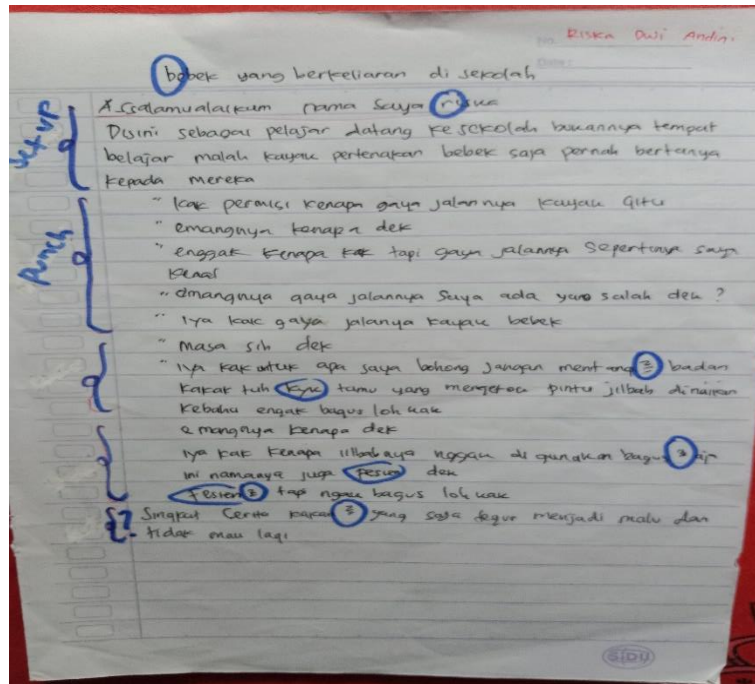
### Lampiran 31 Teks Lawakan Tunggal RFY

no. Refendy

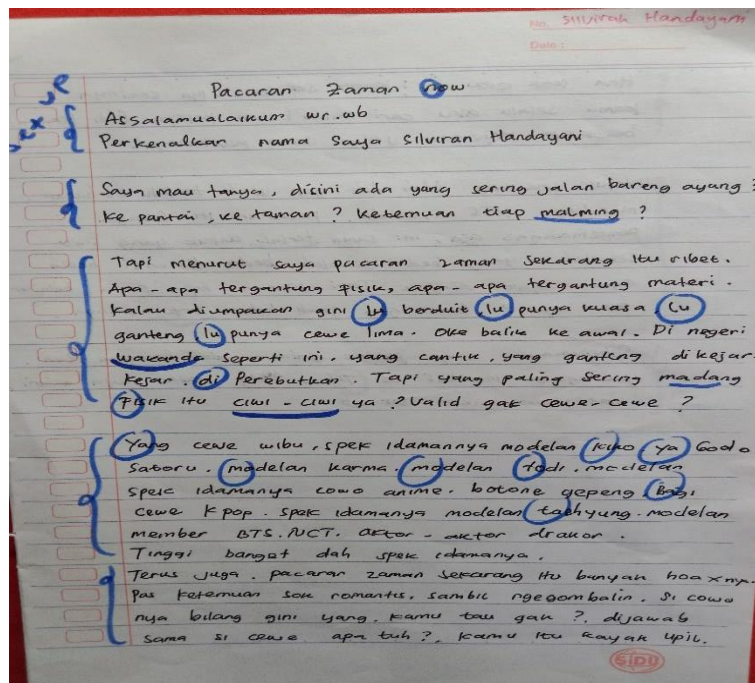
Kebersihan dan jaga hati orang

Kenalin nama gua pendy, Setatus gua sebagai pelajar di SMK 1 gua masuk jurusan animasi, karena suka mengambar, mengapa saya suka mengambar karena gambar bisa di jual, tapi ga ada yang beli gambar saya, padahal .... bagus kata ibu saya, kata teman saya gambar saya mleot-mleot, ya uda gua sekarang jarang gambar, sekarang gua hobi vely karena vely banyak manfaatnya salah satunya bisa bikin tinggi. saya pengen tinggi biar bisa nyolong mangga orang fungal loncat, bawa lari, tapi itu dulu, setelah saya pikir ga mencuri itu dosa, karena mangga di rumah saya pernah di curi sama orang, rasa hati saya sakit karena mangga uda saya rewat yang dikonsumsi orang, di sini saya dendam karena mangga saya di curi saya bales curi hati cewe buat dikonsumsi. gua sadar itu per buatan engga bagus jadi gua berhenti. gua ganti hobi lagi jadi tukang bersih-bersih jalan, suatu hari gua lagi bersih-bersih di pinggir jalan, tiba-tiba ada mobil lewat mau buang sampah ke tong sampah tapi ga masuk, gua kesel dong gua marah langsung teriak "wayyy ... buang sampah yang benar dong" mobilnya berhenti bapak nya bilang maaf pak ... maksud saya engga gitu. gua ngomong "pake ngeles segala" "saya in hobi basket pak, saya mau latihan lempar sampah ke tong sampah."

## Lampiran 32 Teks Lawakan Tunggal RDA



## Lampiran 33 Teks Lawakan Tunggal SHI





Date: \_\_\_\_\_

Hah kok gitu sih! [canda] si cewe. Iya soalnya kamu selalu aku cari kalau belum ketemu. Ehh ternyata becaknya kepergok jalan sama mantannya.

Untuk sekarang Udah deh, gak usah terlalu berharap, mending HTS an, canda. pacaran itu sebagai pengemangas aja, ini cuma terlalu untuk gang satu sekolah, yang beda sekolah, beda dimensi beda agama gak diajak. Tapi jangan lupa sana belajar, biar apa? Biar gmn jadi beban ortu nantinya.

Sebelumnya saya pantau jalan-jalan bersama Reni, pulangny membeli es Teju, cukup sekian saya akhiri, wassalamualaikum wr.wb

### Lampiran 34 Teks Lawakan Tunggal YAH

No. Yasmin Aafiyah  
Date: \_\_\_\_\_

Jalan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pertkenalkan nama saya yasmin. Pelajar dari sekolah SMK 1 Kota Bengkulu. Tepatnya, saya dari jurusan animasi. Itu lho kalau kata orang jurusan animasi itu tempat percampuran para Wibu. Seperti kata Gihan. Wibu, warga Indonesia berpendidikan Unggul. Sebelumnya saya mau bertanya dulu. Jadi, di sini ada yang hani jurusan animasi? Kalau ada, berarti itu teman wibu saya.

Loh kok, saya malah bahas cewe?! Jadi, sebenarnya saya ingin bahas tentang hobi saya. Ngomong soal hobi, hobi saya itu banyak. Tapi, saya cuma pengen ngebahas satu hobi saya aja. Jadi, hobi saya itu adalah berjalan. Kita singkat aja jadi jalan, karena jalan berjalan itu terlalu panjang untuk diucapkan. Oke buleke lagi!!

bagi orang lain, jalan itu termasuk aktivitas sehari-hari. Tapi bagi saya itu cuma sekedar hobi. eh bantar tau kenapa sih hobi itu apa? jadi, menurut Upi dan lain hobi adalah aktivitas yang dilakukan di waktu luang. nah waktu, itu l, ketika waktu luang aja, belum tentu saya mau jalan, jadi, jalan yang dimaksud ini, jalan yang punya tujuan. eh, pertanyaan itu kenapa jalan malah jadi hobi? karena jalan itu ngaloksi tenaga. Selain itu, karena saya termasuk orang yang ngerangsang. saya suka jalan-jalan. lah gimana tuh kensipnya?

oh, itu semua dari saya. maaf bila ada kesalahan, semoga, di dunia ini tidak ada yang sempurna, eh ada ternyata yang sempurna. yang sempurna yang sempurna itu adalah macek.

wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

### Lampiran 35 Pengodean Siswa

NO	NAMA SISWA	PENGODEAN
1.	Adhitya Pratama	APA
2.	Agung Santosah	ASH
3.	Aisyah Raya	ARA
4.	Aldo Saputra	ASA
5.	Alfian Damaris	ADS
6.	Ariel Isra	AIA
7.	Arival Aditia	AAA
8.	Chanda Bilqis	CBS
9.	Dava Julien Dwi	DJD
10.	Fachrezi Hafizh	FHH
11.	Fajriansyah Eka	FEA
12.	Fathir Muharam	FMM
13.	Farel Regio	FRO
14.	Fitrah Ezy	FEY
15.	Gihan Ashilah	GAH
16.	Indah Aqila	IAA
17.	Inzaghi Raffa	IRA
18.	Iqbal Pratama	IPA
19.	Kevin Aditia	KAA
20.	Lauranesya Hidayah	LHH
21.	Lucky Fernando	LFO
22.	Luthfie Rammadhan	LRN
23.	Mifta Ryanti	MRI
24.	Muhammad Fatra	MFA
25.	Muhammad Regel	MNR
26.	Najwa Nafisa	NNA
27.	Nugraha Akbar	NAR
28.	Raditia Agusti	RAI

29.	Rafly Putra	RPA
30.	Refendy	RFY
31.	Riska Dwi Andini	RDA
32.	Silvirah Handayani	SHI
33.	Yasmin Aafiyah	YAH

### Lampiran 36 Dokumentasi Penelitian



Guru menjelaskan materi lawakan tunggal kepada siswa

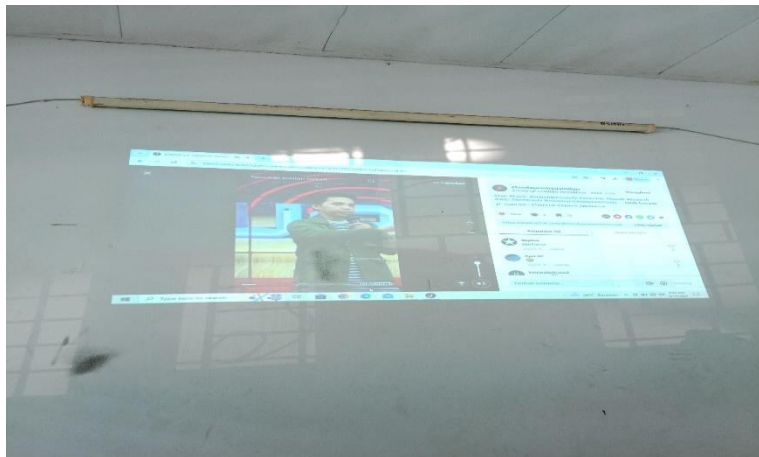


Guru menayangkan contoh vidio lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok





Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas yang ada di buku cetak



Contoh tayangan vidio pada akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA

## Lampiran 37 Surat-Surat Penelitian

Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bengkulu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A  
Telepon: (0736) 21170, Psw.203-232, 21186 Faksimile: (0736) 21186  
Laman: <http://www.fkip.unib.ac.id> e-mail: [fkip@unib.ac.id](mailto:fkip@unib.ac.id)

Nomor : 3206/UN30.7/PL/2024  
Lampiran: 1 (satu) berkas proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 Mei 2024

Kepada Yth:

1. Kepala Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Kepala SMK N 1 Kota Bengkulu

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa berikut, Kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian/pengambilan data kepada:

Nama : Leony Chika Amanda  
NPM : A1A020048  
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Pembelajaran Memirsa Anekdot kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu  
Tempat Penelitian : SMK N 1 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 14 Mei 2024 - 30 Agustus 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Rahman, S.Si., M.Si., Ph.D  
NIP 198108202006041006



# Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jalan Batang Hari No 108, Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu  
Website: <https://dpmpstp.bengkuluprov.go.id> | Email: [dpmpstp@bengkuluprov.go.id](mailto:dpmpstp@bengkuluprov.go.id)  
BENGKULU 38224

## REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/578/DPMPSTP-P.4/2024

## TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
  2. Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 3206/UN30.7/PL/2024, Tanggal 17 Mei 2023 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 20 Mei 2024.

Nama / NPM	: LEONY CHIKA AMANDA/A1A020048
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran Memirsia Anekdote Kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	: SMK Negeri 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 20 Mei 2024 s.d 20 Agustus 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 20 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI BENGKULU



**SUPRAN, S.H., M.H.**  
Pembina Utama Madya / IV.d  
NIP. 19681221 199303 1 002



### Tembusan dan pengiriman kepada Yth.

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
4. Yang bersangkutan



### Catatan

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan S. Parman Nomor 7, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38227,  
Telepon (0736) 21620, Faksimile (0736) 22117,  
Laman [dikbud.bengkuluprov.go.id](http://dikbud.bengkuluprov.go.id), Pos-el [dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id](mailto:dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id)

**REKOMENDASI**

NOMOR : B.000.9/200/Dikbud/2024

**TENTANG PENELITIAN**

- Dasar : 1. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 3206/UN30.7/PL/2024 Tanggal 17 Mei 2024 tentang Izin Penelitian.
2. Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu pintu Nomor : 503/82.650/578/DPMPTSP-P.4/2024 Tanggal 20 Mei 2024 tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Leony Chika Amanda  
NPM : A1A020048  
Judul Proposal : Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Pembelajaran Memirsia Anekdot kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 14 Mei 2024 s.d. 30 Agustus 2024  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- Mentaati peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban selama melaksanakan kegiatan penelitian.
- Setelah tiba di lokasi dan sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu harus melapor dan mendapat izin dari pihak sekolah.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti diatas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Bengkulu, 29 Mei 2024

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Bengkulu  
Kepala Bidang Pembinaan SMK,



RAINER ATU, S.E., M.M  
Pembina (IV/a)  
NIP 197703202009021004

Tembusan disampaikan kepada Yth :  
1. Kepala SMK Negeri 1 Kota Bengkulu  
2. Yang bersangkutan



## Surat Bersedia Menerima Penelitian dari SMK N 1 Kota Bengkulu



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI BENGKULU  
**SMKN 1 KOTA BENGKULU**

Jalan Jati No. 41 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu  
Telp. Fax. (0736) 347787 Pos-el : smkn1\_bkl@yahoo.co.id  
Laman : <http://smkn1bengkulu.sch.id>



Bengkulu, 3 Juni 2024

Nomor : B.000.9/26/SMKN.1/2024  
Lamp : -  
Hal : Bersedia Menerima

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bengkulu  
di Bengkulu

Menindak lanjuti Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 3206/UN30.7/PL/2024 tanggal 17 Mei 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka menyusun skripsi, atas nama :

Nama : Leony Chika Amanda  
NPM : A1A020048  
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Pembelajaran Memirsra Anekdote Kelas X SMKN 1 Kota Bengkulu

Kami dari pihak sekolah mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 3 Juni 2024  
Kepala SMK Negeri 1 Kota Bengkulu,



Dr. Hj. Evriza, M.Pd.  
Pembina TK.I (IV/b)  
NIP 196407101995032001

### Program Studi Keahlian:

1. Bisnis dan Pemasaran
2. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
3. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
4. Usaha Layanan Pariwisata
5. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
6. Desain Komunikasi Visual
7. Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM
8. Animasi



[@smkn1kotabengkulu](#) [Smkn 1 Kota Bengkulu](#) [@smkn1kotabkl](#)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

## Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMK N 1 Kota Bengkulu



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI BENGKULU  
**SMKN 1 KOTA BENGKULU**  
Jalan Jati No. 41 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu  
Telp. Fax. (0736) 347787 Pos-el : smkn1\_bkl@yahoo.co.id  
Laman : <http://smkn1bengkulu.sch.id>



### SURAT KETERANGAN Nomor : 421.5145 /SMKN1/2024

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan :

Nama : Leony Chika Amanda  
NPM : A1A020048  
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : FKIP Universitas Bengkulu  
Waktu Penelitian : 14 Mei – 30 Agustus 2024

Telah selesai melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Bengkulu dengan judul penelitian "***Keterampilan Menulis Lawwakan Tunggal Menggunakan Alikasi Tiktok Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kota Bengkulu***".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 September 2024

Kepala Sekolah,



Drs. Ismael Harahap  
Bebina (IV/a)

NIP 196804141991021002

#### Program Studi Keahlian:

1. Bisnis dan Pemasaran
2. Akuntansi, Perpajakan dan Layanan Bisnis
3. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
4. Usaha Layanan Pariwisata
5. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
6. Desain Komunikasi Visual
7. Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM
8. Animasi

SMKN 1 KOTA BENGKULU  
*Alhamdulillah, Allah yang Maha Pengasih*

@smkn1kotabengkulu Smkn 1 Kota Bengkulu @smkn1kotabkl

## RIWAYAT PENULIS



Leony Chika Amanda atau sering dipanggil Leony merupakan anak pertama dari bapak Mulyadi dan ibu Martini. Penulis bertempat tinggal di Betungan, Kecamatan Selebar, Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu.

Pendidikan dasar yang penulis tempuh pertama kali di SD Negeri 02 Kota Bengkulu pada tahun 2008 s.d 2014 dan melanjutkan sekolah di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu pada tahun 2014 s.d 2017, setelah itu melanjutkan kembali di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu pada tahun 2017 s.d 2020, hingga mengikuti jalur SBMPTN untuk dapat berkuliah di Universitas Bengkulu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti beberapa kegiatan intra kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan dengan menjadi bagian bidang olahraga Periode 2021 s.d 2022, mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Teater Besurek dengan menjadi sekretaris periode 2021—2023, mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo Unib dengan menjadi bagian bidang pelatihan periode 2021-2022.

Penulis yang senang berorganisasi dan bertemu banyak orang ini menyelesaikan S-1 dengan judul skripsi “Keterampilan Menulis Lawakan Tunggal Menggunakan Aplikasi Tiktok Siswa Kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu”